



**STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA
DIDIK DI MTsS DINIYAH TANJUNG BARULAK**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat untuk Penyelesaian Studi (S-1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*

Oleh

SARTIKA DEWI
NIM. 1830103058

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sartika Dewi
Nim : 1830103058
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Barulak, 29 September 1999
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul "**Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTs Diniyah Tanjung Barulak**" adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 25 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan



Sartika Dewi
NIM. 1830103058

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Sartika Dewi, NIM 1830103058, dengan judul: **“Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak”**. Memandang bahwa skripsi bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 25 Juli 2022
Pembimbing






Dr. Demina, M.Pd.
NIP. 19690625 200003 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama SARTIKA DEWI, Nim. 1830103058, judul: STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI MTsS DINIYAH TANJUNG BARULAK, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2022.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Ardipen, M.Pd., Kons. NIP. 19720505 200112 1 002	Ketua Penguji		18/8 2022
2.	Dr. Demina, M.Pd. NIP. 19690625 200003 2 001	Sekretaris Penguji		15/8 2022
3.	Husnani, M.Pd.I NRK. 201702012008	Anggota Penguji		15/8 2022

Batusangkar, 19 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Ardipen, M.Pd.
NIP. 19650504 1999303 1 003



BIODATA PENULIS

Nama : SARTIKA DEWI
NIM : 18 3010 3058
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Barulak/ 29 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
No HP : 082391461096
Email : sartikadewi29999@gmail.com
Alamat : Tanjung Barulak, Tabuah-Tabuah
Pendidikan
1. SD : SDN 42 Tabuah-Tabuah
2. SMP : MTsS Diniyah Tanjung Barulak
3. SLTA : MAS Diniyah Tanjung Barulak
4. PT : UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Nama Orang Tua
1. Ayah
a. Nama : Januardi
b. Pekerjaan : Petani
2. Ibu
a. Nama : Rosmanidar
b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Batusangkar, 25 Juli 2022
Penulis

Sartika Dewi
Nim. 1830103058

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'amin, segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Semoga Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW dan para sahabat-sahabatnya dan kita tergolong kepada orang-orang ahli surga. Amin.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya khususnya buat orang tua penulis yaitu: ayahanda Januardi dan ibunda Rosmanidar, mereka adalah orang-orang yang menjadi alasan utama bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (IAIN) Batusangkar, Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penyelesaian skripsi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, Bapak Dr. Adripen, M.Pd beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, ibu Yanti Elvita, S.Ag., M.Pd yang selalu memberikan motivasi yang tiada henti dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi IAIN Batusangkar yang telah memberikan pelayanan dan bantuan selama pendidikan.

5. Ibu Dr. Demina, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) dan sekaligus Pembimbing yang telah memberikan arahan selama perkuliahan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Kepala MTsS Diniyah Tanjung Barulak, Ibu Helmanur, S.Pd.I, beserta guru-guru dan pegawai MTsS Diniyah Tanjung Barulak yang telah membantu memberikan Informasi secara terbuka kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (IAIN) Batusangkar khususnya dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah membekali ilmu kepada penulis.
8. Kepada orang tua, ayah Januardi, ibu Rosmanidar yang senantiasa mengiringi setiap langkah hidup penulis dengan doa. Semoga kelak Allah menempatkan mereka di Jannah-Nya. Demikian kepada kakak penulis tersayang Syamsiar, dan kakak ipar Ismardi, serta adik-adik penulis Muhammad Basri dan Ilyas, dan yang tidak lupa ponakan cantik penulis Serly Eka Putri, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik spiritual maupun material dalam penyelesaian skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah dan menyelesaikan penulis skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis terima kasih atas dukungan dan doanya, yang mana tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, sekali lagi terima kasih keluarga besar penulis
10. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam khususnya teman-teman seperjuangan seangkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dan terus selalu mengabadikan persahabatan kita selama-lamanya.
11. Keluarga besar Racana Mahmud Yunus- Rahmah El-Yunusiyah Gudup 05.389-05.390 yang berpangkalan di IAIN Batusangkar yang selalu memberikan dukungan dan doanya di setiap langkah penulis, terima kasih penulis ucapkan dan maaf tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, racana akan tetap menjadi keluarga

12. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis dan maaf penulis tidak bisa membuatnya satu persatu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah Penulis berserah diri, memohon ampunan semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan diberikan balasan oleh-Nya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin.

Batusangkar, 25 Juli 2022

Penulis



Sartika Dewi
NIM.1830103058

ABSTRAK

Sartika Dewi. Nim 18 301 030 58 judul skripsi ”Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak”. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Mahmud Yunus (UIN) Batusangkar.

Permasalahan pada penelitian ini adalah MTsS Diniyah Tanjung Barulak masih memiliki jumlah peserta didik yang sedikit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data ini menggunakan *persistent observasi* (ketekunan pengamatan), meningkatkan ketekunan, *triangulasi* dan menggunakan bahan referensi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Miles and Huberman.

Hasil penelitian yang diperoleh di MTsS Diniyah Tanjung Barulak telah melakukan strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik dengan menggunakan strategi promosi, yang mana terdapat didalam strategi promosi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun yang terdapat didalam perencanaan adalah terbentuknya anggota tim promosi, bentuk promosi dan jadwal promosi. Sedangkan pelaksanaan strategi promosi adalah melakukan kegiatan promosi yang menggunakan cara turun ke lapangan seperti datang ke sekolah-sekolah dasar (SD), mengunjungi rumah-rumah masyarakat, serta melakukan acara kebesaran Islam di tengah-tengah masyarakat dan menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler madrasah seperti drumband, tari dan silat. Serta menjalankan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar madrasah. Melakukan promosi menggunakan media seperti media instagram, facebook, dan membuat brosur madrasah, brosur yang dibuat oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Evaluasi promosi yaitu evaluasi yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam setiap kegiatan untuk melihat dan meninjau perkembangan dan apa-apa saja yang perlu di perhatikan untuk kedepan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PESERTUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Sub Fokus	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Strategi.....	10
B. Jenis-jenis Strategi.....	12
C. Proses Menciptakan dan Memilih Strategi.....	14
D. Penyusunan Strategi	15
E. Tahap-Tahap Strategi	16
F. Strategi Madrasah.....	17
G. Manajemen Strategi Madrasah	20
H. Strategi Kepala Madrasah.....	20
I. Peserta Didik	24

J. Penelitian Yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Latar dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek/ Informan Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. GAMBARAN UMUM.....	40
B. TEMUAN UMUM	46
C. TEMUAN KHUSUS	48
D. PEMBAHASAN.....	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data jumlah peserta didik MTsS Diniyah Tanjung Barulak Tahun Ajaran 2019/2020 – 2022/2023.....	7
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 4. 1 Keadaan Guru MTsS Diniyah Tanjung Barulak.....	43
Tabel 4. 2 Keadaan Peserta Didik Tahun 2019/2020.....	45
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik Tahun 2020/2021.....	45
Tabel 4. 4 Keadaan Peserta Didik Tahun 2021/2022.....	45
Tabel 4. 5 keadaan peserta didik tahun 2022/2023.....	46
Table 4. 6 schedule kegiatan promosi/sosialisasi.....	55
Table 4. 7 data jumlah peserta didik MTsS Diniyah Tanjung Barulak.....	76
Table 4. 8 data anggota tim pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak tahun 2021/2022-2022/2023.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bentuk Pelaksanaan Promosi ke Sekolah Dasar (SD)	60
Gambar 4. 2 Bentuk Pelaksanaan Promosi dalam kegiatan memperingati hari kebesaran Islam.....	62
Gambar 4. 3 Bentuk Pelaksanaan Promosi Ke Masyarakat	63
Gambar 4. 4 Dokumentasi peserta didik dalam menampilkan Estrakurikuler Drumband	64
Gambar 4. 5 Metode yang digunakan dalam promosi (ceramah)	66
Gambar 4. 6 Metode yang digunakan dalam promosi (media).....	67
Gambar 4. 7 Evaluasi anggota tim promosi dan evaluasi kegiatan promosi	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi.....	83
Lampiran II Pedoman Dokumentasi.....	84
Lampiran III Instrumen Pedoman Wawancara.....	85
Lampiran IV Pedoman Wawancara.....	87
Lampiran V Catatan Lapangan	90
Lampiran VI Transkrip Wawancara	93
Lampiran VII Dokumentasi.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang penting dimiliki dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari pendidikan. Disamping itu, pendidikan juga diperlukan tempat untuk menempuh pembelajaran baik itu di Madrasah maupun sekolah umum biasanya, jadi Madrasah pun dituntut untuk dapat memposisikan diri dengan melakukan strategi yang demi mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan hal ini penyelenggaraan pendidikan juga dituntut untuk kreatif dalam menggali keunikan dan keunggulan Madrasah agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan. Di tengah persaingan yang semakin ketat, banyak strategi yang dilakukan oleh Madrasah untuk meningkatkan jumlah pesertanya.

Menurut Fattah dan Ali (2013:11) strategi merupakan suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya dari suatu organisasi untuk mencapai sebuah sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang menguntungkan. Jadi strategi merupakan suatu konsep dasar suatu organisasi yang akan melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian lingkungannya. Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai dengan tepat. Substansi strategi pada dasarnya merupakan rencana, oleh karena itu strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternative yang tersedia bagi suatu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi mencerdaskan kehidupan manusia. Madrasah sebagai suatu sistem dalam

kehidupan masyarakat memiliki fungsi dan mempengaruhi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan. Ada banyak madrasah diseluruh Indonesia baik swasta maupun negeri. Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat banyak bermunculan madrasah-madrasah dengan menghadirkan konsep-konsep pendidikan yang baru. Hal tersebut membuat madrasah-madrasah diberbagai tempat di Indonesia berlomba-lomba untuk membuat madrasah mereka agar banyak diminati oleh masyarakat. Berbagai macam strategi atau cara mereka lakukan untuk menarik minat peserta didik. Perencanaan strategi perlu dibuat agar lembaga/organisasi dapat berjalan lebih baik dan lebih tanggap terhadap lingkungannya. Proses perencanaan strategi dapat bergantung pada sifat dan ukuran lembaga (organisasi) tersebut. Dalam hal ini terdapat level strategi, yaitu strategi tingkat lembaga/organisasi dan strategi tingkat unit usaha.

Dari paparan yang telah peneliti jelaskan tersebut dapat diketahui bahwa strategi merupakan landasan dalam bertindak atau melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Terlebih lagi membahas tentang strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik yang akan masuk ke Madrasah Diniyah, adalah suatu hal yang urgen untuk dilakukan agar dapat meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Diniyah Tanjung Barulak. Strategi yang dilakukan pada Madrasah Diniyah inilah yang akan peneliti bahas. Maka diharapkan dengan penelitian ini menjadi wawasan bagi semua mengenai strategi yang dapat dilakukan oleh Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak pada tanggal 5 Januari 2021 yang berada di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Madrasah ini juga dikatakan madrasah masyarakat karena madrasah ini masih berstatus Swasta yang memiliki pimpinan selain kepala Madrasah yaitu Pimpinan Pondok. Walaupun madrasah ini madrasah swasta tetapi madrasah ini memiliki akreditasi B. Madrasah ini memiliki 1 gedung sekolah yang bertingkat yang digabung dengan MAS Diniyah.

Peneliti menemukan suatu permasalahan yang ada di Madrasah Diniyah yaitu sedikitnya peserta didik yang belajar dan bergabung di madrasah ini. Sebagaimana yang telah pemerintah tetapkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru, yaitu siswa berjumlah 20 orang dalam satu lokal. Tetapi pada madrasah ini siswa-siswi tidak mencapai 20 orang dalam satu lokal, hanya di dalam lokal terdiri dari kelas 7 ada 17 orang siswa/siswi, kelas 8 ada 17 orang siswa/siswi, dan kelas 9 ada 11 orang siswa/siswi pada tahun peneliti melakukan penelitian. Dengan jumlah siswa yang sedikit perlu adanya perencanaan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah. Untuk itu perencanaan yang dilakukan oleh MTsS Diniyah harus memiliki perencanaan yang matang dan strategi pelaksanaan yang bagus untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan informal yang mana pengelolaan untuk mencapai tujuan, dalam prosesnya harus ada standar mutu yang diterapkan sehingga bisa mencapai kepuasan dari peserta didik dalam proses belajar, contohnya peserta didik merasa puas karena mendapat pengetahuan yang baru dan luas, Sumarto (12:2018). Manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat yang didalamnya mencakup kepala madrasah, guru, dan tata usaha, harus bersemangat untuk mengembangkan dan meningkatkan lembaga pendidikan. Untuk itu kepala madrasah sebagai *top leader* dan harus mempunyai strategi yang dapat dikembangkan untuk membuat lembaga pendidikan menjadi terkenal dan diminati oleh masyarakat. Menurut Machalli dkk, kepala madrasah sebagai *top leader* atau manajer harus mempunyai persiapan dan perencanaan yang strategis maupun perencanaan operasional, Sumarto (173-174:2019).

Hal ini membuktikan betapa pentingnya perencanaan. Berkaitan dengan perencanaan dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-nya yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr:18).*

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa siapapun dia, orang biasa, pejabat dan lainnya, harus mempersiapkan diri dalam melakukan sesuatu, serta harus mempunyai perencanaan yang matang dalam menjalankan tugas, baik sebagai guru ataupun sebagai kepala madrasah. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu untuk memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di madrasah, dan bagaimana supaya murid-murid madrasah tersebut mempunyai prestasi yang dapat membanggakan dan mengharumkan nama madrasah, baik prestasi ditingkat lokal, nasional maupun internasional, sehingga madrasah tersebut menjadi incaran dan bahkan menjadi pilihan bagi masyarakat, dan kemudian pada akhirnya masyarakat atau orang tua memutuskan untuk memilih memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Swasta, (Sumarto, 175:2019).

Menurut Imam (397), bahwa saat ini ada kecenderungan masyarakat yang lebih banyak berorientasi pada lembaga pendidikan umum (sekolah umum), dibandingkan dengan lembaga pendidikan Agama (Madrasah) dan pandangan pesimistis terhadap pendidikan madrasah (madrasah agam) berakibatkan pada image bahwa pendidikan agama (madrasah) adalah lembaga pendidikan kelas dua. Dari hasil survey yang sederhana yang dilakukan oleh Muchalli menunjukkan bahwa tingkat favoritas dan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah berada di bawah sekolah umum. Menurut Dewa Made (2016) persaingan yang dilakukan suatu sekolah yaitu upaya dalam memenangkan persaingan dan meningkatkan jumlah peserta didik baru dengan menggunakan strategi diferensiasi yaitu meningkatkan kerja sama dan hubungan baik dengan masyarakat dengan membuat program “pengabdian masyarakat” dan melibatkan siswa, membangun kerjasama dan kepercayaan dengan sekolah-sekolah dasar yang berada di satu nagari untuk menyakinkan lulusan yang

terbaik, meningkatkan prestasi sekolah dengan memaksimalkan SDM yang ada dengan membentuk klub-klub prestasi baik dalam berbagai bidang. Dengan menunjukkan bukti prestasi-prestasi yang kita miliki di sekolah, SDM yang cukup dan memiliki program-program yang unggul.

Hal ini merupakan suatu indikator, bahwa masyarakat telah menilai tentang lembaga pendidikan Agama (madrasah) yang berstatus swasta yang dianggap lebih rendah dibandingkan dengan lembaga pendidikan Agama (madrasah) yang berstatus negeri. Ini dapat dinilai dari minat masyarakat yang lebih berminat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah pendidikan Agama (Madrasah) yang berstatus negeri. Dengan demikian lembaga pendidikan Agama akan terjadi persaingan di semua bidang termasuk dalam persaingan perekrutan peserta didik baru. Dan kemudian akan terjadi persaingan dalam pemasaran lembaga pendidikan itu sendiri, menurut Sumarto, (279:2019). Untuk itu, manajemen pemasaran jasa pendidikan yang merupakan bagian dari strategi yang dilakukan pihak madrasah sangat menentukan dalam mensosialisasikan lembaga pendidikan madrasah kepada masyarakat dan ke sekolah-sekolah dasar yang ada di sekitar.

Sehubung dengan perkembangan lembaga ini, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibuk Helmanur, S.Pd.I yang menjabat sebagai ibuk kepala madrasah, setidaknya dalam 3 tahun terakhir jumlah peserta didik di Madrasah ini mengalami peningkatan. Adapun kenaikan jumlah peserta didik dari tahun 2019/2020 sampai dengan 2022/2023 adalah:

Tabel 1. 1
Data Jumlah Peserta Didik MTsS Diniyah Tanjung Barulak Tahun Ajaran
2019/2020 – 2022/2023

Tahun	Peserta Didik		Jumlah
	L	P	
2019/2020	18	22	42
2020/2021	21	20	41
2021/2022	24	21	45
2022/2023	29	27	56

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tahun ajaran 2019/2020 sampai dengan tahun 2021/2022 jumlah peserta didik mengalami kenaikan tahunan walaupun peningkatannya tidak semaksimal yang diharapkan dari target dan tujuan yang diinginkan jadi dengan adanya proses strategi promosi yang dilakukan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Sebab tidak terjadinya kenaikan dan pencapaian sesuai dengan tujuan itu, disebabkan oleh adanya persaingan antar madrasah dan sekolah-sekolah dasar di sekitar MTsS Diniyah Tanjung Barulak yang diharapkan tidak begitu banyak dan jumlah siswa yang mendaftar juga sedikit.

Berdasarkan uraian tersebut sangat jelas bahwa strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik sangat penting dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan jumlah peserta didik dan melahirkan generasi-generasi umat Islam yang mengerti agama dan akhlak mulia yang memiliki kemampuan dalam persaingan, ini adalah suatu hal yang urgen dan memang perlu untuk dibahas karena hal ini juga bukan hanya berdampak pada satu pihak, melainkan berdampak pada banyak pihak. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian pada penelitian ini yaitu Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

C. Sub Fokus

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub fokus penelitian yang penulis akan diteliti yaitu:

1. Perencanaan strategi promosi/sosialisasi oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak.
2. Pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak.
3. Evaluasi strategi promosi/sosialisasi oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi promosi/sosialisasi yang digunakan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi yang digunakan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak?
3. Bagaimana evaluasi strategi promosi/sosialisasi yang telah dilakukan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi promosi/sosialisasi yang digunakan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi yang digunakan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi strategi promosi/sosialisasi yang telah dilakukan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap terkait dengan strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan sehingga bermanfaat bagi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik terutama untuk kepala madrasah yang akan memimpin madrasahnyanya.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan terkait dengan strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

b. Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen pendidikan Islam khususnya dalam hal meningkatkan kompetensi pribadi.

3. Luaran Penelitian

Penelitian terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik ini diharapkan agar dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi ini. Strategi madrasah merupakan seperangkat tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mengakomodasi segenap kemampuan madrasah yang dimiliki. Setiap tindakan yang dilakukan ditujukan untuk mencapai tujuan, usaha yang dijalankan merupakan tindakan merealisasikan tujuan agar tercapai dengan cara yang terbaik (Suhardan, 2010:203).

Meningkatkan jumlah peserta didik artinya menambah peminat siswa untuk masuk dan bergabung ke suatu madrasah dalam penempuhan pendidikan di pendidikan atas menengah. Menarik peminat siswa-siswi yang akan untuk bergabung dan sekolah di suatu jenjang pendidikan menengah tingkat pertama.

Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa arab yang artinya sekolah. Di Indonesia, madrasah dikhususkan sebagai sekolah (umum) yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman. Madrasah merupakan nama lain dari sekolah, yang mana keduanya merupakan tempat pendidikan. Oleh karena itu, pada peneliti menekankan penggunaan kata sekolah dengan madrasah karena peneliti melakukan penelitian pada lembaga pendidikan yang bernaungan dibawah kementerian agama. Jadi yang peneliti maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian terhadap strategi madrasah yang dilakukan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

Adapun strategi yang peneliti jelaskan pada penelitian ini adalah strategi promosi. Strategi promosi adalah strategi yang dilakukan pihak madrasah sangat menentukan dalam mensosialisasikan lembaga pendidikan madrasah kepada masyarakat dan ke sekolah-sekolah dasar yang ada di sekitar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi *a general set of maneuver carried out to overcome an enemy during combat* (sekumpulan senjata yang digunakan untuk memerangi musuh selama peperangan). Arti secara bahasa strategi pada mulanya bersumber dari kalangan militer, dan secara populer sering dinyatakan sebagai kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan. Namun pada saat ini istilah strategi banyak digunakan oleh berbagai jenis organisasi, meskipun ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian awal tetap dipertahankan dan tentunya dalam hal penerapan dilapangan disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya. Oleh karena itu, secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh manajer atau pimpinan puncak untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Fattah dan Ali (2013:11) strategi merupakan suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya dari suatu organisasi untuk mencapai sebuah sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang menguntungkan. Jadi strategi merupakan suatu konsep dasar suatu organisasi yang akan melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian lingkungannya.

Didalam buku Hafulyon (2010:46) Sabardi (2001:58) mengatakan bahwa strategi adalah suatu program yang memiliki arti luas untuk mencapai tujuan organisasi, berarti cara untuk melaksanakan misi organisasi, strategi juga membentuk suatu pola pengambilan keputusan untuk mewujudkan visi suatu organisasi, (Mulyadi, 2007:434). Adapun secara istilah arti strategi yaitu, menurut Rangkuti (Rangkuti, 2014:13) yang mengatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Sementara itu menurut Hax dan Majluf dalam (salusu, 2010:100-101) merumuskan secara komprehensif tentang strategi sebagai berikut:

1. Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu, dan integral;
2. Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya;
3. Menyeleksi bidang yang akan digeluti atau akan digeluti organisasi;
4. Mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal dan kekuatan serta kelemahannya;
5. Melibatkan semua tingkat dari organisasi.

Menurut Lashway didalam jurnal (Irfani, 2019:61) mendefenisikan strategi yaitu suatu pola perilaku yang dirancang untuk pencapaian suatu sasaran dari organisasi yang bekerja sama dengan anggota. Kemudian dirawat mendefenisikan kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mengajak, mendorong, memotivasi dan menggerakkan suatu organisasi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Namun secara umum strategi dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Strategi yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah suatu keinginan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi diwaktu yang akan datang yang digambarkan secara umum dan relative tidak mengenal batas waktu, sedangkan sasaran merupakan suatu pernyataan yang mengarah kepada kegiatan untuk mencapai tujuan, sehingga waktunya bisa ditentukan dan dapat di ukur sampai mana tujuan ini tercapai.

2. Lingkungan yaitu suatu yang harus ada dalam organisasi, karena organisasi akan berkaitan langsung dengan lingkungan.
3. Kemampuan internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi.
4. Pembuat strategi, adalah elemen yang penting menyangkut siapa yang kompeten dalam menyusun strategi.

5. Komunikasi, strategi akan berhasil melalui komunikasi yang baik dan lancar (Assauri, 2013:1-3).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan langkah awal dalam melakukan sesuatu kerangka dalam organisasi, sehingga organisasi memiliki arah dan tujuan serta dapat menyesuaikan lingkungan sekitar yang terus mengalami perubahan. Didalam strategi juga terdapat kerjasama yang baik antara tim, memiliki tujuan dan sasaran, serta faktor-faktor pendukung dalam berjalannya suatu organisasi. Strategi juga dibutuhkan dalam organisasi karena dengan adanya strategi maka tujuan dan sasaran suatu organisasi lebih terarah dan bisa diukur sesuai kemampuan suatu organisasi. Strategi juga merupakan suatu pola perilaku seseorang pemimpin dalam merumuskan, menyusun dan menentukan pola untuk bisa bekerja sama dengan para anggota dalam pencapaian suatu sasaran tujuan dari sebuah organisasi yang dipimpin atau dikelolanya.

B. Jenis-jenis Strategi

Menurut Anshori (2014:20-22), jenis-jenis strategi terbagi menjadi lima bagian yaitu:

- a. Klasifikasi berdasarkan ruang lingkup, strategi ini merupakan strategi utama (induk). Strategi ini bisa dirumuskan lebih sempit seperti strategi program dan dapat dirancang sebagai sub strategi.
- b. Klasifikasi berdasarkan tingkat organisasi, misalnya dalam perusahaan yang terdiri atas sejumlah divisi yang sekurang-kurangnya dua tingkat, yakni strategi kantor pusat dan strategi divisi.
- c. Klasifikasi berdasarkan sumber material dan bukan material, kebanyakan strategi berkaitan dengan sumber yang bersifat fisik. Tetapi, strategi bisa mengenai penggunaan tenaga kerja manajer, tenaga ilmunan dan lain

sebagainya. Strategi bisa juga berkaitan dengan gaya manajemen, gaya berpikir atau falsafah tentang hal yang merupakan sikap sebuah instansi pada tanggung jawab sosial.

- d. Klasifikasi berdasarkan tujuan atau fungsi, misalnya pertumbuhan yaitu sarana utama dari kebanyakan organisasi dan ada banyak strategi yang bisa dipilih untuk menjamin pertumbuhan tersebut.
- e. Strategi pribadi pimpinan, strategi ini bersifat mendasar, biasanya tidak tertulis dan ini merupakan kerangka untuk mengembangkan strategi instansi.

Menurut Griffin (2000) didalam buku Sule (2006:133-134), yaitu strategi secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis dilihat dari tingkatannya, pertama adalah strategi pada tingkatan perusahaan (*corporate level strategy*), kedua strategi pada tingkat bisnis (*business-level strategy*). Strategi pada level perusahaan atau korporat dilakukan perusahaan sehubungan dengan persaingan antar perusahaan dalam sector bisnis yang dijalankan secara keseluruhan. Sedangkan strategi pada level bisnis adalah alternative strategi yang dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan persaingan bisnis yang dijalanannya pada beberapa jenis bisnis yang diperdagangkan.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai jenis strategi dapat penulis tarik kesimpulan bahwa jenis-jenis strategi sangatlah penting dalam suatu strategi baik di perusahaan maupun di organisasi lainnya. Dengan adanya beberapa jenis strategi bisa membuat organisasi atau perusahaan memilih mana yang lebih baik strategi yang di gunakan dalam menindak dan melakukan sesuatu terhadap perusahaan atau instansinya. Jenis strategi yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu jenis strategi yang menggunakan sumber dan material dari manajer atau kepala madrasah, humas dan guru untuk memberikan beberapa pendapat dan ide dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan beberapa kerja sama antar madrasah dengan masyarakat sekitar agar terjalin hubungan yang baik dan bisa mencapai target yang diinginkan suatu madrasah.

C. Proses Menciptakan dan Memilih Strategi

Para penyusun strategi tidak pernah dapat mempertimbangkan seluruh alternatif yang dapat menguntungkan instansi karena akan sangat banyak tindakan yang memungkinkan dan tak terbatasnya cara untuk menerapkan tindakan-tindakan tersebut. Oleh karena itu, serangkaian strategi alternatif paling menarik yang bisa dikelola harus dikembangkan. Keuntungan, kerugian, *trade-off*, biaya, dan manfaat strategi-strategi ini harus ditentukan.

Mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi alternatif hendaknya melibatkan banyak manajer dan karyawan yang sebelumnya merumuskan pernyataan visi dan misi organisasi, melakukan audit eksternal, dan melakukan audit internal. Perwakilan dari setiap departemen dan divisi dalam instansi harus diikutsertakan dalam proses ini, sebagaimana juga terjadi dalam perumusan strategi yang dibahas sebelumnya. Ingat bahwa partisipasi memberi peluang terbaik bagi para manajer dan karyawan untuk memperoleh pemahaman tentang apa yang instansi lakukan dan mengapa serta untuk berkomitmen dalam membantu instansi mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkannya.

Seluruh partisipan dalam analisis dan pemilihan strategi harus memiliki informasi audit eksternal dan internal di hadapan mereka. Informan ini, ditambah dengan pernyataan misi instansi, akan membantu para partisipan mengkristalisasi didalam benak mereka sendiri berbagai strategi yang mereka yakini yang paling bermanfaat bagi instansi. Kreativitas seharusnya didorong dalam proses pemikiran ini.

Strategi-strategi alternatif yang diajukan oleh partisipan harus dipertimbangkan dan didiskusikan dalam satu atau serangkaian rapat. Berbagai strategi tersebut dapat disusun dalam bentuk tertulis. Ketika semua strategi yang masuk akal yang diidentifikasi oleh partisipan telah disampaikan dan dimengerti, strategi-strategi tersebut hendaknya diperingkat berdasarkan daya tarik masing-masing partisipan. Proses ini akan menghasilkan sebuah daftar prioritas strategi

terbaik yang mencerminkan pemikiran seluruh anggota kelompok (David, 2010:323).

D. Penyusunan Strategi

Menurut Sule (2006:135) penyusunan strategi, dilakukan proses penyusunan strategi yang pada dasarnya terdiri dari 3 fase, yaitu Penilaian Keperluan Penyusunan Strategi, Analisis Situasi, Pemilihan Strategi:

1. Penilaian Keperluan Penyusunan Strategi

Sebelum melakukan penyusunan strategi ditanya dahulu apakah strategi perlu disusun baik itu untuk penyusunan strategi yang baru maupun merubah strategi yang sudah ada atau tetap mempertahankan strategi tersebut. Fase ini dimana untuk menilai perlu tidaknya sebuah strategi disusun akan menjadi fase yang memakan waktu lama, terutama jika dikaitkan dengan persoalan inersia dalam persaingan (*inertia of competition*). Inersia dalam persaingan adalah suatu kondisi dimana para anggota dalam organisasi sudah merasa puas dengan keadaan yang dialami perusahaan sehingga merasa tidak perlu untuk melakukan perubahan strategi. Salah satu cara untuk menilai perlu tidaknya sebuah strategi baru adalah dengan menilai strategi yang sedang dijalankan, baik buruknya, serta hasil yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan strategi tersebut.

2. Analisis Situasi

Pada tahap ini, perusahaan perlu melakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi sekaligus juga menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi. Salah satu pendekatan paling sering digunakan dalam fase ini adalah analisis SWOT (*SWOT analysis*), SWOT adalah pendekatan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threat* (tantangan).

3. Pemilihan Strategi

Setelah perusahaan melakukan analisis terhadap keadaan internal dan eksternal perusahaan, maka perusahaan perlu menentukan strategi yang akan

diambil dari berbagai alternatif yang ada. Pada dasarnya alternatif strategi terbagi kedalam tiga bagian besar, yaitu strategi yang cenderung mengambil resiko, yaitu strategi yang menyerang atau agresif (*aggressive or offensive strategy*), strategi yang cenderung menghindari resiko, yaitu strategi bertahan (*defensive strategy*), serta strategi yang memadukan antara mengambil resiko dan menghindari resiko.

E. Tahap-Tahap Strategi

Menurut Anshori (2014:18-20) untuk menentukan atau membuat strategi ada tiga tahap proses strategi, yaitu:

1. Perumusan Strategi

Tahapan ini berupa tahap untuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternative, dan memilih strategi tertentu.

Dengan adanya perumusan strategi maka akan terarahnya dan terlaksananya suatu kegiatan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek dalam penggunaan strategi yang akan dipilih untuk suatu kegiatan. Tahapan ini sangatlah penting dalam kegiatan untuk pencapaian tujuan, misi maupun visi dari kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan Strategi

Tahap ini mengharuskan sebuah instansi untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi anggota, dan mengalokasi sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan.

Menurut Sari (2018) mengatakan bahwa pelaksanaan strategi adalah peningkatan kinerja dan melakukan koordinasi, komunikasi untuk mengajak tenaga kependidikan dan guru dalam melaksanakan rapat untuk membahas sasaran dan tujuan secara jelas dan terperinci tentang pelaksanaan strategi.

Dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan strategi adalah kegiatan yang melaksanakan visi, misi, tujuan serta sasaran dalam mencapai suatu kegiatan.

3. Evaluasi Strategi

Pada tahap ini, pimpinan harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat berubah sewaktu-waktu karena faktor eksternal dan internal selalu berubah.

Menurut Hestanto evaluasi strategi yaitu tahap akhir dari manajemen strategi ada tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini.
- b. Mengukur kinerja, dan
- c. Melakukan tindakan-tindakan korektif. Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari esok.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi adalah suatu tahap akhir di manajemen strategi untuk mengkaji ulang faktor-faktor eksternal maupun internal dan melakukan tindakan korektif.

F. Strategi Madrasah

Madrasah ialah lembaga pendidikan yang lahir untuk masyarakat. Malik Fadjar mengatakan bahwa “Madrasah adalah madrasah” yang mempunyai arti bahwa madrasah tidak tergantikan oleh lembaga pendidikan lainnya, hal ini dikarenakan madrasah memiliki karakteristik dan visi, misi yang sangat khas didalam masyarakat bangsa Indonesia, baik itu dilihat dari segi pendidikan, kebudayaan, politik, bahkan ekonomi (Yahya, 2014). Madrasah dalam perkembangannya tidak lagi dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam yang

berfokus pada ilmu-ilmu agama saja, tetapi juga ada menerapkan kurikulum atau mata pelajaran umum seperti kimia, fisika, biologi, sejarah dan pelajaran umum lainnya. Madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki visi dan misi dalam mencapai suatu tujuan dan mewujudkan cita-cita penerus bangsa, yaitu mencerdaskan dan meningkatkan keimanan serta pengetahuan dalam kehidupan berbangsa (Yoga, 2019).

Madrasah adalah suatu sekolah yang bernaungan kementerian agama. madrasah yaitu nama lain dari sekolah, yang mana madrasah pembelajarannya lebih keislami dan keagamaan sedangkan sekolah yaitu pembelajaran yang dibahas tentang umum atau kurikulum yang umum. Madrasah sebagai suatu sistem dalam kehidupan masyarakat memiliki fungsi yang dapat mempengaruhi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan. Dengan seiring perkembangan teknologi madrasah juga memiliki inovasi-inovasi dalam meningkatkan kualitasnya dengan itu madrasah di Indonesia banyak dan memiliki berbagai strategi yang digunakan di madrasah tersebut untuk menarik perhatian siswa dan orang tua untuk memasukkan anaknya ke madrasah tersebut. Madrasah selain mendapatkan ilmu pendidikan juga mengajarkan tentang akhir atau ilmu-ilmu agama yang mana akan dibawa sampai mati nanti.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa madrasah adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang berintegrasi dengan sistem pendidikan nasional yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk memperbanyak ilmu, baik ilmu keagamaan, ketakwaan, dan ilmu sosial lainnya. Sehingga dapat menjadi ahli agama Islam, menyalurkan ajaran-ajaran agama Islam sehingga bisa diterapkan/diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan bisa menjadi petunjuk di lingkungan masyarakat.

Strategi madrasah adalah metode atau pendekatan yang digunakan dalam suatu madrasah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Sagala (2011:137) strategi madrasah yaitu suatu peraturan yang dibuat oleh kepala madrasah selaku pemimpin organisasi didalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah juga harus memperhatikan tujuan, misi yang akan dicapai suatu madrasah, selain itu kepala madrasah juga harus meningkatkan kualitas madrasah agar madrasah tersebut lebih berwawasan dan berkembang dengan baik. Kepala madrasah yaitu pimpinan pendidikan yang menempati posisi yang paling depan dalam mengawasi jalannya proses pembelajaran, administrasi dan hubungan antara sumber daya manusia, baik itu antara sesama guru, staf dan karyawan, masyarakat lingkungannya serta hubungan dengan wali murid.

Menurut Suhardan (2010:203) mengatakan strategi madrasah merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh madrasah untuk mengakomodasi kemampuan sekolah yang dimiliki. Tindakan yang dilakukan oleh madrasah yaitu untuk mencapai sebuah tujuan, segala yang dilakukan baik berupa tindakan realisasi yang bertujuan agar tercapainya suatu tujuan yang terbaik. Semua tindakan yang diambil karena mengerti dan memahami dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan tersebut untuk meningkatkan dan memaksimalkan aktifitas yang didalamnya membuat keputusan, membuat kebijakan, merumuskan tujuan, dan menyusun program, menggunakan sumber daya agar usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan berhasil sesuai tujuan.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa strategi madrasah /sekolah merupakan suatu rencana atau cara yang dilakukan oleh sekolah/madrasah baik dalam jangka waktu panjang atau jangka waktu pendek untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan berbagai strategi-strategi atau usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah/madrasah tersebut, dan mencapai suatu tujuan yang telah dibuat. Strategi dan tujuan itu berkaitan dengan strategi madrasah, dalam meningkatkan kualitas sekolah atau madrasah untuk mencapai suatu kemajuan dari lembaga pendidikan itu sendiri.

G. Manajemen Strategi Madrasah

Menurut Ansof manajemen strategi sekolah merupakan pendekatan sistematis untuk tanggung jawab manajemen, mengkondisikan sekolah ke dalam posisi yang pasti untuk mencapai tujuannya dengan cara yang akan menjamin. Pendekatan manajemen strategi harus memastikan bahwa tujuan yang ingin dicapai, sehingga pemimpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun program sekolah. Menurut sagala, (2011:128) manajemen strategi sekolah menggunakan suatu konsep strategi untuk lebih efektif dalam mengalokasikan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan pendidikan, dan menentukan tujuan-tujuan dari pendidikan.

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Sebagaimana disiratkan oleh definisi ini, manajemen strategi berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan/ akuntansi, produksi/operasional, penelitian dan pengembangan, serta system informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional. Jadi manajemen strategi adalah suatu perumusan atau tindakan yang berfokus pada tujuan manajemen di dalam perusahaan atau organisasi.

Dengan itu dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi madrasah merupakan pendekatan yang digunakan oleh madrasah untuk mencapai suatu tujuan madrasah, dengan menggunakan berbagai ide-ide dan gagasan untuk merencanakan dan menyusun strategi agar mencapai tujuan dari madrasah.

H. Strategi Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang mengelola, mengatur dan mengarahkan madrasah sesuai visi, misi dan tujuannya. Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Supriadi bahwa

“hubungan antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan madrasah sangatlah penting, seperti disiplin madrasah, peraturan madrasah dan meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolah agar madrasah lebih bermutu dan berkualitas baik”. oleh karena itu, kepala madrasah sangat bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah (Mulyasa, 2007:25).

Kepala madrasah juga harus mempunyai visi, misi dan strategi untuk manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan dalam hal ini peserta didik, orangtua peserta didik, guru, karyawan pemerintahan dan masyarakat. Ada beberapa sifat layanan yang harus dimiliki oleh kepala Madrasah agar pelanggan puas yakni, sesuai dengan janji yang diucapkannya, mampu menjamin kualitas pembelajaran, iklim madrasah yang bagus, memberikan perhatian kepada karyawan, guru bahkan peserta didik, cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, madrasah dasar, madrasah menengah pertama, madrasah menengah atas, madrasah menengah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. Sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 15, pasal 24, dan pasal 26 yang berbunyi:

1. Pasal 15

- a. Madrasah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari madrasah paling sedikit sebesar 90% (Sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.

- b. Domisili calon peserta didik yang dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat kartu keluarga yang tinggal di daerah tersebut paling lambat 6 bulan sebelum pelaksanaan PPDB.
 - c. Radius zona terdekat yang dimaksud pada ayat (1) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi daerah tersebut berdasarkan jumlah tamping atau ketersediaan calon peserta didik yang berdasarkan rombongan belajar masing-masing madrasah tersebut.
 - d. Bagi madrasah yang berada di perbatasan, itu memiliki presentase dan radius zona yang terdekat sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dapat ditetapkan melalui kesepakatan antara dua daerah yang berada di perbatasan tersebut.
 - e. Madrasah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui beberapa cara yaitu (a) jalur prestasi yang berdomisili di luar radius zona terdekat dari madrasah paling banyak 5% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang akan diterima; (b) jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili diluar zona terdekat dari madrasah dengan alasan khusus seperti orang tua pindah atau kejadian bencana alam/social, paling banyak 5% dari total peserta didik yang akan di terima.
2. Pasal 24

Jumlah peserta didik dalam satu kelas belajar diatur sebagai berikut:

- a. SD dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik;
- b. SMP dalam satu kelas paling sedikit berjumlah 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak berjumlah 32 orang peserta didik;
- c. SMA dalam satu kelas paling sedikit berjumlah 20 (dua puluh) dan paling banyak dalam satu kelas terdiri dari 36 (tiga puluh enam) peserta didik;
- d. SMK dalam satu kelas paling sedikit berjumlah 15 (lima belas) peserta didik dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik.

- e. Madrasah dasar luar biasa (SDLB) dalam satu kelas paling banyak berjumlah 5(lima) peserta didik;
- f. Madrasah menengah pertama luar biasa (SMPLB) dan madrasah menengah atas luar biasa (SMALB) dalam satu kelas paling banyak berjumlah 8 (delapan) peserta didik.

3. Pasal 26

Jumlah rombongan dalam belajar pada madrasah diatur sebagai berikut:

- a. SD atau bentuk lain yang sederajat paling sedikit berjumlah 6 dan paling banyak berjumlah 24 rombongan belajar, masing –masing tingkatan paling banyak 4 rombongan belajar.
- b. SMP atau bentuk lain yang sederajat paling sedikit berjumlah 3 dan paling banyak berjumlah 33 rombongan belajar, dan masing- masing tingkat paling banyak berjumlah 11 rombongan belajar.
- c. SMA atau bentuk lain yang sederajat paling sedikit berjumlah 3 dan paling banyak berjumlah 36 rombongan belajar dan masing-masing tingkat berjumlah paling banyak 12 rombongan belajar dan,
- d. SMK atau bentuk lain yang sederajat paling sedikit berjumlah 3 dan paling banyak berjumlah 72 rombongan belajar, dan masing-masing tingkat berjumlah paling banyak 24 rombongan belajar.

Berdasarkan dari undang-undang diatas, kepala madrasah menjadikan landasan dalam menjalankan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di madrasah yang ia pimpin. Strategi kepala madrasah merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah untuk menentukan tujuan dari madrasah. Dan menentukan bagaimana keadaan madrasah kedepannya. Maka kepala madrasah sangatlah penting dalam menjalankan, mengelola dan mengatur jalannya manajemen pendidikan di madrasah untuk mencapai suatu tujuan.

I. Peserta Didik

Menurut Asmendri (2014:3) peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Secara sosiologi, peserta didik mempunyai kesamaan yang melahirkan konsekuensi kesamaan hak-hak yang mereka punyai. Kesamaan hak-hak yang dimiliki peserta didik kemudian melahirkan layanan pendidikan yang sama melalui sistem permadrasahan (*schooling*).

Menurut Undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa ada peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah peserta didik yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru.

Sementara itu mengenai peserta didik berdasarkan menteri Agama RI pasal 16 menyatakan bahwa:

1. Peserta didik kelas 7 MTs wajib:
 - a. lulus dan memiliki ijazah MI/sekolah dasar (SD)/ sekolah dasar luar biasa (SDLB)/ program paket A atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Memiliki surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN) MI/SD/SDLB/program paket A atau bentuk lain yang sederajat,
 - c. Berusia paling tinggi 18 (delapan belas) tahun pada awal tahun pelajaran baru.

2. MTs wajib menerima warga Negara berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun sebagai peserta didik sesuai dengan jumlah daya tampungnya.
3. MTs wajib menyediakan akses bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Kemudian ditambahkan dalam pasal 17 yang menyatakan bahwa:

- a. Penerimaan peserta didik pada MTs dilakukan secara adil, objektif, transparan, dan akuntabel.
- b. MTs dapat menerima peserta didik pindahan dari sekolah menengah pertama (SMP)/ program paket B atau bentuk lain yang sederajat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang membutuhkan ilmu untuk masa depan dan memiliki cita-cita yang mau ia capai, dengan hal itu ia pantas memilih sekolah mana yang ia pilih dan ia masuki untuk menempuh jenjang pendidikan.

J. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Rena Lestari, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam negeri. Dengan judul “Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsN Sungai Jambu”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik dengan 2 cara yaitu dengan cara internal dan eksternal madrasah. Langkah dengan cara internal yaitu 1) meningkatkan kualitas peserta didik, 2) memperbaiki sarana prasarana madrasah. Kalau dengan langkah eksternal yaitu 1) turun berdakwah, 2) pembuatan brosur.

Persamaan dalam penelitian karya ilmiah ini adalah sama-sama mengkaji mengenai strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini mengkaji mengenai strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Selain itu

tempat penelitian yang berbeda yakni peneliti melakukan penelitian di MTsS Diniyah Tanjung Barulak di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

2. Skripsi dari Ardinal, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri. Dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMPN 3 Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan”.

Hasil penelitian menunjukkan yaitu 1) pelaksanaan Strategi pemasaran kepala Madrasah SMPN 3 Sumpur dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pemasaran; 2) Implementasi bauran pemasaran, Kepala madrasah selalu menajamkan bauran pemasaran sehubungan dengan pasar yang menjadi segmennya dengan langkah-langkah yaitu meningkatkan kualitas produk, menentukan harga (*price*), lokasi dan melakukan promosi melalui menyebarkan brosur-brosur; 3) Pengaruh hubungan madrasah dengan masyarakat dalam pelaksanaan strategi pemasaran yaitu kepala madrasah menghimbau kepada alumni, masyarakat untuk saling bahu membahu dalam pengembangan SMPN 3 sumpur model-model strategi pemasaran, Kepala madrasah telah melakukan mempersiapkan produk, melatih dan memotivasi guru dan pegawai serta hubungan baik Kepala madrasah dengan masyarakat.

Persamaan dalam penelitian karya ilmiah ini adalah sama-sama mengkaji mengenai strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini mengkaji mengenai strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Selain itu tempat penelitian yang berbeda yakni peneliti melakukan penelitian di MTsS Diniyah Tanjung Barulak di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

3. Skripsi dari Ujang Syarif Hidayatullah, Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dengan judul “Strategi promosi SMP PGRI 12 Jakarta dalam meningkatkan jumlah peserta didik”.

Hasil penelitian yaitu untuk membangun dan mengembangkan promosi/komunikasi efektif, ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu dimulai dari mengidentifikasi *audience* sasaran, menentukan tujuan komunikasi, merancang pesan, menyeleksi saluran komunikasi, menetapkan jumlah anggaran promosi, menentukan bauran promosi, mengevaluasi hasil, serta mengelola proses komunikasi. Dalam pelaksanaannya, diperlukan kerja sama yang baik dari semua pihak agar promosi berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat mencapai hasil yang maksimal atau sesuai harapan.

Persamaan dalam penelitian karya ilmiah ini yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Perbedaannya yaitu pada penelitian skripsi Ujang Syarif Hidayatullah. Membahas mengenai strategi promosi dalam meningkatkan jumlah peserta didik, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

4. Skripsi dari Muhammad Alfin Arrafi, Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dengan judul “Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu).”

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa Strategi yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pancasila Bengkulu dalam Menarik Minat Masyarakat guna untuk Meningkatkan Jumlah Santri di MTs Pancasila Bengkulu maupun secara umum di Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu, yaitu sebagai berikut: Program pengabdian Masyarakat (PPM), sosialisasi secara langsung dan tidak langsung, meningkatkan kualitas /mutu MTs Pancasila, mengadakan lomba-lomba tingkat sekolah dasar.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada suatu Madrasah Tsanawiyah. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfin Arrafi dengan penelitian karya ilmiah yang sedang peneliti

lakukan yaitu terletak dari perbedaan sekolah dan lokasi, serta judul penelitian yaitu Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu).

5. Artikel Adri Efferi, judul artikel Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam IAIN Kudus. Vol.14, No. 1, Februari 2019.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan adalah, pertama dalam kegiatan PPDB dilakukan secara bersama dengan Madrasah Tsanawiyah karena satu yayasan. Kedua murid kelas IX diberikan kemudahan apabila mau melanjutkan ke MA, seperti proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lain-lain. Ketiga memanfaatkan charisma kyai dan ulama pendiri yayasan dan keempat dalam hal rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangkan juga factor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat PPDB.

Persamaan dalam jurnal Penelitian Pendidikan Islam ini yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Perbedaannya yaitu pada jurnal Penelitian Pendidikan Islam Adri efferi. Membahas mengenai Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

6. Artikel Ririn Tius Eka Margareta, dengan judul artikel Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Peningkatkan Minat Peserta Didik Berdasarkan *Delta Model*. Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Vol.5, No.1, Januari –Juni 2018.

Hasil penelitan ini yaitu: 1) strategi yang diterapkan adalah dengan menggunakan strategi promosi dengan menyebarkan brosur dan atau presentasi

ke sekolah dan gereja yang telah ditentukan, 2) kendala dan kurangnya strategi pemasaran yang diterapkan oleh sekolah dalam meningkatkan minat peserta didik bahwa manajemen waktu tidak tepat, panitia kurang aktif, yayasan belum dilibatkan, penyebaran brosur kurang efektif, pemasaran kurang luas, belum memiliki dokumen strategi pemasaran sekolah, 3) produk yang dihasilkan merupakan strategi pemasaran sekolah berbasis Delta Model untuk kepentingan peserta didik.

Persamaan dalam jurnal Manajemen Pendidikan ini yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Perbedaannya yaitu pada jurnal Manajemen Pendidikan Ririn Tius Eka Margareta. Membahas mengenai Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Peningkatkan Minat Peserta Didik Berdasarkan *Delta Model*, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:347) penelitian kualitatif yaitu kegiatan akhir yang berupa laporan kedalam bentuk struktur yang fleksibel. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci.

Dari penelitian ini, akan menghasilkan data deskriptif tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif (Sanapiah Faisal, 21:2008). Yang artinya penelitian ini berupaya mendeskriptiskan dan memberikan penjelasan berdasarkan data dan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang strategi yang dilakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

Pada tipe ini, subjek yang diteliti baik itu seseorang, kelompok, organisasi, lembaga atau subjek lainnya akan diteliti secara mendalam seperti perkembangan subjek, penyebab terjadi, strategi yang digunakan dan hasil yang dicapai.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Diniyah Tanjung Barulak yang berlokasi di Jln. Raya Padang Panjang-Solok Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penulis melakukan observasi awal pada 5 Januari 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022, dengan judul penelitian Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

C. Subjek/ Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Dalam hal ini, menentukan informan dalam penelitian ini dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan pengambilan sampelnya (Idrus, 1996:2009). Pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria yang terdapat pada tujuan penelitian. Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu menurut Nurhasanah (2019:57):

1. Informan yang terkait dalam kegiatan penelitian yang diteliti.
2. Informan yang mampu memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Bersedia menjadi informan dalam penelitian.
4. Informan yang menyediakan waktu luang untuk memberikan informasi.
5. Pimpinan, pengajar, atau memiliki keterkaitan dengan Madrasah Tsanawiyah Diniyah Tanjung Barulak.

Berdasarkan pertimbangan dari kriteria tersebut, maka dalam hal ini informan penelitian terdiri dari:

1. Kepala MTsS Diniyah Tanjung Barulak
2. Wakil Humas MTsS Diniyah Tanjung Barulak
3. Siswa MTsS Diniyah Tanjung Barulak

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:102) bahwa instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Lebih lanjut Sugiyono (2012:223) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah

fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen selanjutnya, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused dan selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Menurut Widoyoko (2012:51) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data peneliti dengan cara pengukuran. Ada juga yang mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.

Dari beberapa pendapat diatas pada penelitian kualitatif ini, maka peneliti berperan sebagai instrumen utama, pada penelitian kualitatif, pada tahap selanjutnya apabila fokus permasalahan dalam penelitian sudah ditemukan dan jelas, maka peneliti akan mengembangkan instrumen penelitian secara sederhana yang bertujuan untuk dapat melengkapi data yang selanjutnya untuk dibandingkan dengan data yang lainnya. Selain instrumen utama yang digunakan peneliti, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung seperti pedoman wawancara, *hand came*, *recorder*/alat rekaman, dan lain-lainnya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Humas MTsS Diniyah dan Guru MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dari informan, tetapi melalui penelusuran berupa data, dokumen profil, dan unsur penunjang lainnya yang bersumber dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang awal dari strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014:386-387), wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal yang akan diteliti secara mendalam. Wawancara dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur merupakan pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya sudah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Supaya

setiap wawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon wawancara.

b. Wawancara semi struktur (*semi structure interview*)

Wawancara semi struktur merupakan jenis wawancara yang masuk kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih luas dan terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan atau orang yang akan kita wawancarai.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dari tiga wawancara diatas peneliti menggunakan wawancara yaitu, wawancara semi struktur, yang mana wawancara ini dilakukan karena dalam wawancara lebih bebas, untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan pihak yang diajak wawancara bisa juga diminta pendapat dan ide-idenya. Dan juga dalam wawancara tidak terlihat kaku dan terasa canggung dalam wawancara sehingga data yang diperoleh jadi mudah dan ada ide-ide yang bisa kita dapatkan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:223).

Dari penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara yang mana wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi struktur dan yang terakhi dokumentasi. Dari ke tiga teknik tersebut sangatlah berguna dan membantu dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pekerjaan yang sulit, yang memerlukan kerja sama. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga peneliti harus mencari metode sendiri untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data kualitatif yaitu proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahkan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan di temukan solusi dari masalah, dan informasi yang jelas yang akan diberikan kepada orang lain (Sugiyono,2015:334).

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam upaya mengelola data. Kegiatan tersebut dimulai dari pengelompokkan atau mengklarifikasi data, yang kemudian memilih agar dapat dikelola dengan baik, dan seterusnya untuk dapat menemukan informasi apa yang penting sehingga untuk dapat diuraikan dan dikemukakan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data itu sedang berlangsung, dan setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam periode tertentu. Dan pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis untuk jawaban informan yang diwawancarai, jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman (1984) di dalam buku Sugiyono (2015:337) teknik analisis data ada beberapa langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan mencapai suatu tujuan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Sugiyono, 2014:408).

3. Penarikan kesimpulan dari verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data yang kredibel (Sugiyono, 2014:412).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif model logik mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, tetapi juga tidak, karena seperti yang ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif juga membutuhkan keabsahan data untuk membuktikan atau mendapatkan sebuah kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan. Untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut (Sugiyono, 2015:368-374):

1. *President observation* (ketekunan pengamatan)

Ketekunan pengamatan adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka suatu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek kembali data yang diterima dari informan satu dengan informan yang lainnya. Triangulasi memiliki tiga waktu pengumpulannya yaitu: a) triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. b) triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data sama dengan triangulasi sumber tapi yang membedanya ialah terletak pada teknik yang dilakukannya. c) triangulasi waktu yaitu yang mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari dan pada saat itu sumber masih segar dan masih berpikir jernih, belum banyak masalah dan data yang diberikan akan lebih valid sehingga kredibel.

Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi ke tiganya yaitu baik dari sumber, teknik dan waktu dalam teknik pengujian keabsahan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini, laporan penelitian dilengkapi dengan foto-foto. Selain ini juga dilengkapi dengan dokumen *autentik* (dapat dipercaya, asli) contohnya seperti dokumen profil, data siswa pertahun dan arsip-arsip yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Madrasah

- | | |
|--------------------------------|--|
| a. Nama | : MTsS Diniyah Tanjung Barulak |
| b. No Statistik Madrasah (NSM) | : 12 12 13 04 00 05 |
| c. No Statistik Sekolah (NPSN) | : 10 31 11 49 |
| d. Status | : Swasta |
| e. Akreditasi | : B |
| f. Alamat Sekolah | |
| 1) Jalan | :Jln. Raya Padang panjang-solok
Km. 14 Limau Manih Tj.Barulak
Kec. Batipuh Kab. Tanah Datar,
kode Pos 27265 |
| 2) Kelurahan | : Tanjung Barulak |
| 3) Kecamatan | : Batipuh |
| 4) Kabupaten/Kota | : Tanah Datar |
| 5) Provinsi | : Sumatera Barat |
| g. Kepala Sekolah | |
| 1) Nama | : Helmanur, S.Pd.I |
| 2) Status PNS | : PNS |
| 3) NIP | : 198110032022212025 |
| 4) Pangkat/Golongan/TMT | : Diniyah |
| 5) Jabatan Fungsional | : Kepala sekolah |

- 6) NUPTK : -
- 7) TMT sebagai Kepsek : 2017
- 8) TMT Kepsek sekarang : 2022

2. Visi dan Misi MTsS Diniyah Tanjung Barulak

a. Visi MTsS Diniyah Tanjung Barulak

Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan Menengah berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Dalam merumuskan visinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Diniyah Tanjung Barulak juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, era reformasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Swasta Diniyah Tanjung Barulak ini mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah dalam visinya sebagai berikut: *“Menciptakan peserta didik berprestasi Berwawasan Keilmuan Yang dilandasi Iman dan Taqwa”*

b. Indikator Visi MTsS Diniyah Tanjung Barulak

Adapun indikator dari visi tersebut adalah:

- 1) Mampu mengamalkan nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara benar dan konsekuen;
- 2) Berprestasi dalam berbagai even kegiatan/perlombaan baik akademis maupun non akademis;
- 3) Mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi;
- 4) Perolehan nilai akademis peserta didik meningkat dari tahun ke tahun;
- 5) Mampu bersaing dalam bursa dunia kerja;
- 6) Mampu melahirkan peserta didik yang kreatif dan inovatif
- 7) Tenaga pendidik dan kependidikan bekerja secara profesional;
- 8) Disiplin warga sekolah sesuai dengan standar yang berlaku;

- 9) Kegiatan pembinaan dan pengembangan minat, bakat dan kemandirian Peserta Didik;
 - 10) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang positif
- c. Misi MTsS Diniyah Tanjung Barulak
- 1) Meningkatkan prestasi akademik lulusan
 - 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi
 - 3) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
 - 4) Menumbuhkan minat baca
 - 5) Meningkatkan wawasan keilmuan dan keimanan

3. Keadaan Lingkungan MTsS Diniyah Tanjung Barulak

MTsS Diniyah Tanjung Barulak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang bernaunsa Islami. Secara geografi MTsS Diniyah Tanjung Barulak terletak di kenagarian Tanjung Barulak dalam wilayah kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

MTsS Diniyah Tanjung Barulak dirintis sejak tahun 1930 dan sampai sekarang ada perubahan dan perkembangan, MTsS Diniyah Tanjung Barulak memiliki bangunan permanen yang dibantu oleh masyarakat dan alumni yang tamatan MTsS Diniyah karena madrasah Diniyah adalah madrasah masyarakat yang masih berstatus swasta.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan guru

Didalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan guru perlu diperhatikan karena hal ini sangat mempengaruhi mekanisme kerjanya. Dan diantara salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah adanya peran pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 4. 1
Keadaan Guru MTsS Diniyah Tanjung Barulak

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Husni, S.Ag	PIMPONPES	S1 STAIN Batusangkar
2	Helmanur, S.Pd.I	KAMAD MTS	S1 STAIN Bukittinggi
3	Rika Hidayat, S.Pd	WAKAKUR	S1 Universitas Negeri Padang
4	Adianto, S.Pd	WAKASIS dan WAKHUMAS	S1 Muhamadiyah Padang Panjang
5	Nila Nuzuli, S.Sos	KAUR MTS	S1 Muhamadiyah Padang Panjang
6	Desi Sri Wahyuni, S.E	STAF TU	S1 IAIN Batusangkar
7	Siska Dwi Putri, S.Pd	STAF TU	S1 IAIN Batusangkar
8	Ira Yunita, S.Pd	PEMBINA OSIM	S1 IAIN Batusangkar
9	Devi Yunita, S.Pd	GURU MAPEL	S1 IAIN Batusangkar
10	Vivi Yaniti, S.Pd.I	GURU MAPEL	SI Universitas Andalas
11	Nora Afrita, S.Pd.I	GURU MAPEL	S1 IAIN Batusangkar
12	Erizal, SH	GURU OLAHRAGA	
13	Edy Fiandri, S.Sn	GURU KESENIAN	

14	Ildunas, S.Pd	GURU MAPEL	S1 IAIN Batusangkar
15	Yundra Afrida, S.Pd	GURU MAPEL	
16	Ulva Huda, S.Pd	GURU MAPEL	S1 Universitas Negeri Padang
17	Ahmad Ilham, S.Pd	OPERATOR	S1 IAIN Batusangkar
18	Mira Tus Sa'adah, S.Pd	GURU MAPEL	
19	Lensianur, S.Pd	GURU MAPEL	
20	Ilham Rahmadani, S.Pd	GURU MAPEL	S1 STAI Al-Hikmah Pariangan

Sumber data: Arsip Madrasah Tsanawiyah Swasta Diniyah Tanjung Barulak, dari informan sebagai staf TU, didapatkan pada hari Senin/4 Juli 2022

b. Keadaan peserta didik

Peserta didik atau siswa sebagai komponen pendidikan yang tidak bisa terlepas dari sistem kependidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan anak didik sebagai pusat segala usaha pendidikan. Mengingat pendidikan itu merupakan proses pembinaan dari perkembangan terhadap potensi fitrah yang dimiliki anak didik. Guru sebagai pendidik dan pengajar sedangkan siswa sebagai peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik merupakan harapan suatu lembaga pendidikan agar nantinya dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai bersama (Ahmad Fitrah, 2011:59).

Berikut data keadaan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Keadaan Peserta Didik Tahun 2019/2020

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	7	9	16
2	VIII	5	7	12
3	IX	6	8	14
JUMLAH		18	24	42

Tabel 4. 3
Keadaan Peserta Didik Tahun 2020/2021

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	6	10	16
2	VIII	6	4	10
3	IX	9	6	15
JUMLAH		21	20	41

Tabel 4. 4
Keadaan Peserta Didik Tahun 2021/2022

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	6	11	17
2	VIII	11	6	17
3	IX	7	4	11
JUMLAH		24	21	45

Tabel 4. 5
Keadaan Peserta Didik Tahun 2022/2023

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	12	10	22
2	VIII	6	11	17
3	IX	11	6	17
JUMLAH		29	27	56

Sumber data: Arsip Madrasah Tsanawiyah Swasta Diniyah Tanjung Barulak, dari informan sebagai staf TU, didapatkan pada tanggal 14 Juli 2022.

B. Temuan Umum

Berdasarkan fokus peneliti pada penelitian ini yaitu strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Pada madrasah tempat peneliti melakukan penelitian menggunakan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Strategi promosi/sosialisasi yang dilakukan ke masyarakat

Promosi/sosialisasi yang dilakukan ke masyarakat sekitar wilayah nagari Tanjung Barulak, dengan cara kerja sama antara madrasah dengan masyarakat serta terjalannya kerja sama yang baik dan sosialisasi/promosi bisa dilakukan dengan lancar dan tanpa ada kendala dalam strategi promosi/sosialisasi.

Dan adanya kegiatan atau strategi seperti ini madrasah lebih meningkatkan kerja sama dan memperluas wawasan serta lebih mempererat hubungan dengan masyarakat serta alumni-alumni madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

2. Strategi promosi/sosialisasi yang dilakukan di sekolah dasar (SD)

Strategi promosi/sosialisasi yang dilakukan di sekolah-sekolah dasar yaitu dengan cara mendatangi satu persatu sekolah-sekolah dasar yang berada di nagari Tanjung Barulak serta sekolah-sekolah dasar yang berada di luar Nagari Tanjung Barulak.

Strategi seperti ini strategi yang sering digunakan disetiap tahun dalam mempromosikan madrasah ke sekolah-sekolah dasar. Pada strategi ini madrasah melakukan sosialisasi secara langsung ke peserta didik kelas 6 yang akan tamat dan akan melanjutkan pendidikan ke MTs ataupun ke jenjang pendidikan menengah pertama.

3. Strategi promosi/ sosialisasi yang digunakan melalui media

Strategi promosi/sosialisasi yang digunakan kali ini yaitu melalui media baik itu media sosial seperti facebook, instagram ataupun media cetak seperti pembuatan brosur dan spanduk dalam penerimaan peserta didik.

Media sosial yaitu media yang menggunakan jaringan internet, media tempat menyebarkan informasi mengenai madrasah Diniyah serta keunggulan-unggulan madrasah dan menarik perhatian siswa serta orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah Diniyah sedangkan media cetak adalah media yang secara bukti bisa rabah, pengan serta bisa dilihat langsung. Pada media ini yang menggunakan brosur kita secara langsung memberikan kepada peserta didik kelas 6 dan ke masyarakat didalam melakukan promosi/sosialisasi secara langsung kepada peserta didik dan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian pada strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak menggunakan tiga Strategi Promosi yaitu pertama strategi promosi/sosialisasi yang secara langsung mendatangi masyarakat, yang

kedua strategi promosi/sosialisasi yang dilakukan ke sekolah-sekolah dasar, dan yang ketiga yaitu promosi/sosialisasi yang dilakukan melalui media.

C. Temuan Khusus

1. Perencanaan Strategi Promosi/Sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung

Barulak

Perencanaan terhadap strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik ini menyangkut kepada tujuan, visi, dan misi promosi. Strategi promosi perlu dilakukan dan dilaksanakan oleh kepala madrasah dan disebarluaskan kepada guru melalui pertemuan, agar guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan strategi promosi.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah sebagai informan I yang menjelaskan bagaimana perencanaan Strategi promosi/sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Adapun hasil dari wawancara tersebut yang terangkum sebagai berikut:

“Perencanaan strategi promosi/sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik sangat perlu dilakukan, dalam melakukan perencanaan strategi promosi/sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik saya selaku kepala madrasah membentuk tim pelaksanaan kegiatan promosi” (Sumber: wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, diruangan kepala sekolah, pukul 09.00 wib).

Wawancara yang berikutnya dilakukan dengan Guru MTsS Diniyah Tanjung Barulak sebagaimana dalam petikan hasil wawancara sebagai berikut:

“Ada kalanya perencanaan strategi promosi/sosialisasi seperti penetapan jadwal, pembuatan bentuk promosi dan sebagainya. Saya selaku tata usaha di madrasah ini melakukan musyawarah dengan kepala madrasah dan guru-guru madrasah Diniyah Tanjung Barulak dalam perencanaan ini tersusun dalam program promosi/sosialisasi” (Sumber: wawancara

pribadi pada senin/ 4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan tata usaha).

Pereencanaan strategi promosi/sosialisasi hal pertama dilakukan oleh kepala madrasah dalam perencanaan strategi promosi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak adalah melakukan rapat dengan guru-guru madrasah dalam pembentukan tim promosi/sosialisasi yang akan dilakukan ke sekolah-sekolah dasar. Hal ini di sampaikan oleh Humas MTsS Diniyah yang menjadi anggota tim promosi/sosialisasi yaitu bapak humas yang mengatakan bahwa:

“Hal pertama yang dilakukan untuk kegiatan promosi/sosialisasi ini adalah rapat yang dilakukan antara guru, tenaga kependidikan serta keplah sekolah. Yang mana pada rapat pertama ini membahas mengenai apa saja yang akan di perencanaan strategi promosi/sosialisasi di MTsS Diniyah tanjung Barulak” (Sumber: wawancara pribadi pada Rabu/6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan mejelis guru).

Pernyataan-pernyataan diatas dapat diperkuat oleh kepala madrasah MTsS Diniyah Tanjung Barulak yang mengatkan bahwa:

“Setelah dibentuk dan disahkannya tim promosi/sosialisasi, lalu kami mengadakan rapat untuk membahas tentang apa-apa saja yang akan kami lakukan ketika melakukan strategi promosi/sosialisasi, Karena menurut saya pribadi rapat ini merupakan proses pertama yang harus dilakukan dalam menentukan kegiatan perencanaan yang terprogram” (Sumber:wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, di ruangan kepala sekolah, pukul 09.00 wib).

Dengan wawancara diatas, ada beberapa perencanaan strategi promosi/sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak yaitu: *pertama* yaitu perumusan rencana promosi/sosialisasi, *kedua* yaitu perencanaan tim promosi/sosialisasi, *ketiga* yaitu perencanaan jadwal atau waktu promosi/sosialisasi, *keempat* yaitu bentuk perencanaan kegiatan promosi/sosialisasi.

a. Bentuk perencanaan kegiatan promosi/sosialisasi

Perumusan rencana promosi tentu adanya kaitan dengan strategi madrasah karena promosi adalah salah satu strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan strategi promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Bentuk rencana promosi/sosialisasi yang ibuk lakukan di madrasah selama 3 tahun terakhir: *pertama* yaitu ibuk membentuk perencanaan secara langsung ke sekolah-sekolah dasar yang berada di kenagarian Tanjung Barulak dan sekolah-sekolah dasar yang berada di luar nagari Tanjung Barulak serta dengan kita melakukan promosi secara langsung akan membuat siswa-siswi sekolah dasar tertarik untuk bergabung ke madrasah kita. Yang *kedua* yaitu ada beberapa siswa yang akan terlibat dalam promosi/sosialisasi yang akan dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik, seperti siswa-siswi yang berasal dari luar ke Nagarian Tanjung Barulak yang diberi kepercayaan untuk melakukan promosi di kampung halamannya sendiri dan diawasi oleh beberapa guru yang telah ditentukan. Yang *ketiga* yaitu membuat brosur dan meningkatkan dalam media sosial untuk promosi lebih luas dan dikenal banyak masyarakat. yang *keempat* yaitu mengutuskan siswa-siswa dalam bidang keagamaan, siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan ramadhan seperti ceramah agama, doa, dan Mc”.(Sumber:wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, diruangan kepala sekolah, pukul 09.00 wib)

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Perencanaan perumusan promosi itu perlu dilakukan karena kita akan berpedoman kepada perencanaan. Nah dengan itu kita akan merumuskan rencana promosi, seperti turun langsung ke sekolah-sekolah dasar, mendatangi masyarakat,

menyebarkan brosur baik secara langsung atau juga melalui media social”. (Sumber: wawancara pribadi pada senin/ 4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan tata usaha)

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:

“Perencanaan perumusan promosi ini sangat bermanfaat dan juga membantu kami para guru-guru yang akan melakukan promosi ke sekolah-sekolah dasar (SD), dan untuk datang ke rumah-rumah warga untuk melakukan promosi madrasah”. (Sumber: wawancara pribadi pada Rabu/6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, diruangan mejelis guru)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perumusan rencana promosi perlu diadakan untuk kelancaran dalam melakukan promosi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Jadi perumusan rencana itu ada beberapa hal, seperti turun langsung ke sekolah-sekolah dasar, mendatangi rumah-rumah warga yang memiliki anak baru tamat SD, serta membagikan brosur kepada siswa-siswi kelas 6 dan kepada orang tua siswa, serta menyebarkannya melalui media social yang ada seperti fecebook, instagram. Perumusan rencana promosi sangatlah berguna bagi guru-guru dalam melakukan promosi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS diniyah Tanjung Barulak.

b. Perencanaan anggota atau tim promosi/sosialisasi

Perencanaan anggota tim itu sangat perlu dan berkaitan dengan strategi madrasah karena jika tidak ada anggota Tim, maka promosi tidak akan bisa berjalan sesuai jalurnya dan tidak akan efektif untuk melakukan promosi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah

Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan anggota tim promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Perencanaan anggota tim promosi ibuk selaku kepala sekolah menyarankan kalau anggota tim promosi itu terdiri dari guru satminkal dan guru tambahan. Guru satminkal adalah guru yang berasal dari madrasah itu sendiri atau guru yang telah ditetapkan di madrasah, sedangkan guru tambahan adalah guru yang menambah jam ke madrasah atau bisa disebut guru yang tidak tetap atau guru yang menambah jam dan memiliki tanggung jawab terhadap madrasah Diniyah Tanjung Barulak. Dengan adanya guru satminkal dan guru tambahan ini akan membentuk ketua, wakil ketua, sekretaris serta bendahara dan anggota yang akan menjalankan promosi ini”. (Sumber: wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00 wib, di ruangan kepala sekolah)

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Perencanaan anggota tim promosi ini sangatlah bagus dan sangat membantu kami dalam membagi tugas untuk kegiatan promosi. Dengan adanya perencanaan anggota tim akan lebih ringan dan mudah kami dalam melakukan pembagian tugas dan tugas yang di lakukan dalam promosi madrasah lebih terarah dan teratur dengan adanya suatu ketua yang akan memimpin dan mengarahkan dalam promosi madrasah Diniyah Tanjung Barulak”. (Sumber: wawancara pribadi pada Senin/4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan tata usaha)

Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:

“Perencanaan anggota tim ini menurut bapak sangat bagus dan baik, bapak setuju dengan hal ini. Dan kebetulan madrasah kita sudah lama memakai system ini yaitu adanya perencanaan anggota tim atau perencanaan dalam membentuk anggota tim promosi yang sangat berguna dan bermanfaat sekali dalam proses promosi yang akan dilakukan. Dan dengan adanya perencanaan anggota tim akan membuat para guru lebih mudah dalam pembagian tugas untuk promosi madrasah

Diniyah Tanjung Barulak”. (Sumber: wawancara pribadi pada Rabu/ 6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, diruangan mejelis guru)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita pahami kalau perencanaan anggota tim promosi sangatlah bagus dan berguna bagi guru dan tenaga kependidikan. Selain meringankan pembagian dalam promosi juga sangat terarahnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh guru dalam promosi madrasah Diniyah Tanjung Barulak. Nah selain itu perencanaan anggota Tim Promosi ini sudah lama juga diterapkan di Madrasah Diniyah untuk melakukan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

c. Perencanaan schedule/jadwal kegiatan promosi/sosialisasi

Strategi madrasah itu sangat perlu adanya perencanaan jadwal kegiatan untuk melakukan promosi. Jika tidak ada perencanaan jadwal maka kapan bisa terlaksananya kegiatan promosi. Dengan adanya perencanaan jadwal akan membantu madrasah dalam melakukan promosi dan tidak adanya jadwal yang bentrok dengan madrasah-madrasah lain yang ingin melakukan promosi ke sekolah-sekolah dasar (SD) ke tempat kita melakukan promosi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan jadwal kegiatan promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Untuk jadwalnya itu kami rencanakan akan dilakukan pada akhir semester genap yang mana pada saat ujian akhir selesai. Untuk jadwal anggota tim promosi yang akan terjun secara langsung dia yang mengatur jadwalnya sendiri dan menyesuaikan dengan jadwalnya supaya tidak terjadi

pembentrokkan waktu atau jadwalnya. Tetapi ibuk selaku kepala sekolah tetap memberikan jangka waktu dari tanggal berapa sampai tanggal berapa kegiatan promosi ini akan berlanjut, dengan itu walaupun jadwalnya ditentukan oleh anggota tim, ibuk selaku kepala sekolah tetap akan memantau dan mengawasi kegiatan promosi ini”. (Sumber: wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00 wib, diruangan kepala sekolah)

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Untuk perencanaan jadwal kegiatan itu biasanya kami lakukan di akhir semester genap yang mana para peserta didik kelas 6 sudah melakukan ujian akhir pada jenjang pendidikan SD. Untuk jadwal kami akan melakukan kegiatan promosi Madrasah Diniyah Tanjung Barulak itu kami lakukan dan kami atur sesuai jadwal yang mana jadwalnya kami rembukkan dan kami diskusikan bersama di dalam anggota tim. Supaya tidak adanya pembentrokkan jadwal dengan jadwal yang lainnya”. (Sumber: wawancara pribadi pada Senin/ 4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan Tata Usaha)


Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:



“Perencanaan jadwal kegiatan, perencanaan jadwal ini biasanya dikembalikan kepada anggota tim promosi yang akan melakukan promosi Madrasah Diniyah Tanjung Barulak. Karena kegiatan promosi akan dilakukan atau dilaksanakan oleh anggota tim, takutnya nanti jika kepala sekolah yang menentukan jadwalnya akan terjadinya pembentrokkan jadwal. Apalagi dengan guru tambahan yang mana guru ini tidak memenggang satu Madrasah atau sekolah yang tempat dia mengajar”. (Sumber:wawancara pribadi pada Raabu/ 6 Juli 2022, pukul 10.00 Wib, diruangan mejelis guru)



Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat kita simpulkan bahwa perencanaan jadwal kegiatan promosi sangatlah penting dalam pelaksanaan promosi. Untuk jadwalnya sendiri akan direncanakan pada akhir semester genap yang mana pada saat ujian akhir selesai. Untuk



jadwal anggota tim promosi yang akan terjun secara langsung dia yang mengatur jadwalnya sendiri dan menyesuaikan dengan jadwalnya supaya tidak terjadi pembentrokkan waktu atau jadwalnya. Strategi madrasah sangatlah diktel supaya jadwalnya terarah dan teratur dalam melakukan strategi Madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Pernyataan diatas didukung oleh table jadwal kegiatan promosi/sosialisasi yang dilakukan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak.


Tabel 4. 6
Schedule kegiatan promosi/sosialisasi

No	Hari/ Tang gal	Tempat promosi	Keterangan	Dokumentasi
1	Selasa /15 Maret 2022	Padang Panjang	Pada hari selasa,15/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke padang panjang, dengan respon yang baik diterima oleh pihak sekolah maupun masyarakat dalam melakukan promosi, dan dengan Alhamdulillah siswa-siswi serta orng tua juga ada minat untuk bergabung dan menyekolahkan anaknya ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.	

2	Rabu /16 Maret 2022	SDN 02 Tanjung Barulak	<p>Pada hari rabu,16/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke SDN 03 Tanjung Barulak, dengan respon yang baik diterima oleh pihak sekolah dan mengizinkan tim promosi dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak untuk melakukan kegiatan promosi, dan dengan Alhamdulillah siswa-siswi juga ada minat untuk bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.</p>	
3	Kamis /17 Maret 2022	SDN 20 Simawang	<p>Pada hari kamis,17/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke SDN 20 Simawang, dengan respon yang baik diterima oleh pihak sekolah dan mengizinkan tim promosi dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak untuk melakukan kegiatan promosi, dan dengan Alhamdulillah siswa-siswi juga ada minat untuk bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.</p>	

4	Jumat /18 Maret 2022	SDN 25 Tanjung Barulak	<p>Pada hari jumat,18/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke SDN 25 Tanjung Barulak, dengan respon yang baik diterima oleh pihak sekolah dan mengizinkan tim promosi dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak untuk melakukan kegiatan promosi, dan dengan Alhamdulillah siswa-siswi juga ada minat untuk bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.</p>	
5	Sabtu /19 Maret 2022	Sijunjung	<p>Pada hari sabtu,16/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke masyarakat sijunjung dengan cara mendatangi rumah-rumah warga, dan dengan respon yang baik diterima oleh masyarakat dan mengizinkan tim promosi dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak untuk melakukan kegiatan promosi, dan dengan Alhamdulillah masyarakat juga ada minat untuk</p>	

			bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.	
6	Senin/ 21 Maret 2022	SDN 13 Tanjung Barulak	Pada hari senin,21/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke SDN 18 Tanjung Barulak, dengan respon yang baik diterima oleh pihak sekolah dan mengizinkan tim promosi dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak untuk melakukan kegiatan promosi, dan dengan Alhamdulillah siswa-siswi juga ada minat untuk bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.	
7	Rabu/ 23 Maret 2022	Simawang	Pada hari rabu,23/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke masyarakat Simawang, dan dengan respon yang baik diterima oleh masyarakat dan mengizinkan tim promosi dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak untuk melakukan kegiatan promosi, dan dengan Alhamdulillah orang tua peserta didik dan masyarakat	

			lain juga ada minat untuk bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.	
8	Sabtu/ 26 Maret 2022	SDN 07 Muaro Bodi	Pada hari rabu,16/ Maret 2022 MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke SDN 07 Muaro Bodi, dengan respon yang baik diterima oleh pihak sekolah dan mengizinkan tim promosi dari MTsS Diniyah Tanjung Barulak untuk melakukan kegiatan promosi, dan dengan Alhamdulillah siswa-siswi juga ada minat untuk bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.	

Dari table diatas juga diperkuat oleh kepala madrasah bahwa:

“Schedule diatas dilakukan dengan baik dan hasil dari schedule diatas dilakukan dengan baik dan Alhamdulillah juga mendapatkan respon dan hasil yang baik dari masyarakat dan sekolah serta dilayani dan diterima dengan baik”
(Sumber:wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00, di ruangan kepala sekolah).

Jadi dapat dipahami bahwa schedule kegiatan promosi di buat dengan sebaiknya, dan juga terkadang pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, karena ada hal penting dan terdesak untuk dikerjakan di

madrasah. Tetapi kegiatan promosi tetap terjalankan dengan digantikan harinya ke hari lain.

2. Pelaksanaan Strategi Promosi/Sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak

a. Bentuk pelaksanaan promosi/sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan jadwal kegiatan promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Nah sesuai dengan perencanaan, bentuk pelaksanaan promosi yaitu kami turun secara langsung kesekolah-sekolah dasar yang berada di Nagari Tanjung Barulak dan Nagari yang berada di sekitar. Serta menyebarkan brosur melalui media sosial dan langsung mendatangi rumah-rumah warga yang memiliki anak yang baru tamat sekolah dasar (SD)”.
(Sumber:wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00, di ruangan kepala sekolah)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan kegiatan promosi benar-benar dilakukan. Berikut adalah gambar yang mendukung kegiatan pelaksanaan promosi/sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat.

Gambar 4. 1

Bentuk Pelaksanaan Promosi ke Sekolah Dasar (SD)



Dari pernyataan dan gambar diatas dapat dikatakan bahwas MTsS Diniyah Tanjung Barulak melakukan promosi ke sekolah-sekolah dasar untuk melakukan promosi/sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Ini adalah pelaksanaan formal yang dilakukan oleh pihak madrasah disetiap tahunnya.

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Bentuk pelaksanaan promosi/sosialisasi, datang kesekolah- sekolah dasar yang berada di kenagarian Tanjung Barulak, dan brosus- brosus yang telah kami rancang dan kami buat untuk lebih mudanya para peserta didik melihat apa-apa saja yang terdapat keunggulan madrasah. Sekarang bentuk pelaksanaan kegiatan promosi yaitunya kami terjun atau turun langsung kepada masyarakat dan datang kerumah-rumah masyarakat yang memiliki anak yang baru tamat SD untuk melanjutkan pendidikkannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu MTs atau SMP. Selain kegiatan itu, kami biasanya juga mengadakan kegiatan seperi kegiatan isra’ miraj yang dilakukan di masjid dan menghadiri masyarakat untuk kegiatan hal tersebut, selain memperingati hari keberasan islam juga bisa melakukan promosi sekolah melalui kegiatan tersebut,”. (Sumber:wawancara pribadi pada Senin/4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan Tata Usaha)

Berdasarkan wawancara dengan tata usaha dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan kegiatan promosi tidak hanya melakukan promosi kesekolah dan masyarakat, tetapi juga mengadakan kegiatan peringatan hari kebesaran islam yang mengundang masyarakat. Berikut adalah gambar yang mendukung kegiatan pelaksanaan promosi/sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat.

Gambar 4. 2
Bentuk Pelaksanaan Promosi dalam kegiatan memperingati hari
kebesaran Islam



Dari pernyataan dan gambar diatas dapat dikatakan bahwas MTsS Diniyah Tanjung Barulak juga melakukan promosi melalui kegiatan memperingati hari kebesaran islam, yang menghadirkan juga masyarakat dalam kegiatan ini, untuk melakukan promosi/ sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:

“Bentuk pelaksanaan, selain melakukan promosi ke sekolah madrasah juga melakukan pelaksanaan promosi ke masyarakat. Artinya pihak madrasah mengunjungi rumah-rumah warga untuk melakukan kegiatan promosi/sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Dengan adanya pendekatan kepada masyarakat lebih memudahkan kita untuk memberikan arahan dan melakukan promosi supaya masyarakat atau orang tua juga tertarik untuk memasukkan dan menyekolahkan anak-anak mereka untuk bergabung ke madrasah Diniyah Tanjung Barulak. Dan juga kami para humas juga membentuk dan membuat brosur semenarik mungkin untuk disebarakan kepada para peserta didik orang tua peserta didik”.
(Sumber:wawancara pribadi pada Rabu/ 6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan mejelis guru)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk pelaksanaan promosi yang di lakukan madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak yaitu mendatangi sekolah-sekolah dasar (SD) yang berada di kenagarian Tanjung Barulak dan juga sekolah-sekolah dasar (SD) yang berada diluar kenagarian Tanjung Barulak. Dan mendatangi rumah-rumah warga yang memiliki anak yang akan menyambung pendidikan, di jenjang pendidikan menengah pertama. Dengan bentuk pelaksanaan promosi ini akan membuat kedekatan dan keramahan secara langsung kepada masyarakat dan kepada peserta didik yang baru tamat SD dan membuat madrasah lebih dikenal secara langsung oleh masyarakat dan peserta didik.

Berdasarkan wawancara dan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan kegiatan promosi tidak hanya melakukan promosi kesekolah dan melaksanakan kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat, tetapi juga mengadakan kegiatan promosi ke masyarakat dengan cara mendatangi rumah-rumah warga. Berikut adalah gambar yang mendukung kegiatan pelaksanaan promosi/sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat.

Gambar 4. 3

Bentuk Pelaksanaan Promosi Ke Masyarakat



Dari pernyataan dan gambar diatas dapat dikatakan bahwas MTsS Diniyah Tanjung Barulak benar-benar melakukan promosi ke masyarakat

untuk melakukan promosi/sosialisasi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

Pernyataan-pernyataan diatas juga diperkuat oleh kepala madrasah sebagaimana yang terangkum sebagai berikut:

“Nah....selain melakukan promosi ke sekolah-sekolah dasar (SD), melakukan kegiatan di tengah-tengah masyarakat, dan melakukan promosi ke rumah-rumah warga. Tim promosi juga melakukan kegiatan seperti memperlihatkan keunggulan prestasi peserta didik di berbagai ajang perlombaan yang di ikuti oleh peserta didik Diniyah Tanjung Barulakdan juga menampilkan ekstrakurikuler MTsS Diniyah Tanjung Barulak” (Sumber: wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00, di ruangan kepala sekolah).

Berdasarkan wawancara peneliti diatas didukung dengan gambar kegiatan ekstrakurikuler MTsS Diniyah tanjung Barulak inilah gambarnya sebagai berikut:

Gambar 4. 4

Dokumentasi peserta didik dalam menampilkan Estrakurikuler Drumband



Dari gambar diatas adalah gambar peserta didik dalam menampilkan ekstrakurikulernya didalam acara khatam al-quran yang dilakukan oleh masyarakat ke nagarian Tanjung Barulak dan peserta didik MTsS Diniyah di mintak untuk ikut serta dalam memerikan kegiatan khatam al-quran.

b. Metode pelaksanaan promosi/sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan jadwal kegiatan promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Metodenya kami menggunakan metode yang pertama, memperkenalkan Madrasah serta memperkenalkan diri baik itu kepada siswa- siswi atau pun kepada orang tua dan masyarakat. Nah untuk metode ini dilakukan secara langsung kepadanya. Yang kedua metodenya yaitu melalui media sosial untuk mempromosikan Madrasah secara luas dan jangkauannya cukup jauh”. (Sumber:wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00, di ruangan kepala sekolah)

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Metode pelaksanaan promosi, itu metodenya kami menggunakan metode yang pertama metode ceramah, seperti memperkenalkan nama madrasah dan memperkenalkan identitas diri. Yang kedua metode media yaitu kami memberikan brosur madrasah kepada peserta didik kelas 6 untuk bisa dilihat bagaimana bentuk gedung madrasah, apa-apa saja keunggulan madrasah, apa saja prestasi yang madrasah dapatkan serta kurikulum ekstrakurikuler yang terdapat kepada peserta didik”. (Sumber: wawancara pribadi pada Senin/4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan Tata Usaha)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Tata Usaha diperkuat dengan gambar dibawah dalam melakukan metode ceramah yang dilaksanakan di sekolah dasar (SD) gambarnya sebagai berikut:

Gambar 4. 5
Metode yang digunakan dalam promosi (ceramah)



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa dapat kita lihat tim promosi melakukan tugasnya dalam pelaksanaan promosi dengan menggunakan metode ceramah di sekolah Tempatnya melakukan promosi.

Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:

“Metode pelaksanaan promosi yaitu kami para tim promosi yaitu melakukan promosi ke sekolah-sekolah dasar (SD) dan mendatangi rumah-rumah masyarakat. Untuk itu kami menggunakan metode ceramah atau memberikan arahan dan memperkenalkan identitas madrasah dan identitas kami selaku tim promosi dari madrasah Diniyah Tanjung Barulak. Setelah itu kami menggunakan media seperti brosur yang dibagikan kepada peserta didik dan orang tua serta masyarakat dimana kami melakukan promosi madrasah. Alhamdulillah selama kami melakukan promosi sekolah dengan metode ini diterima dengan baik oleh pihak sekolah dasar serta orang tua dan masyarakat”. (sumber: wawancara pribadi pada Rabu/6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan mejelis guru)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita pahami bahwa metode pelaksanaan promosi mereka melakukan dua hal yaitu metode ceramah dan metode media. Untuk itu dengan dua metode ini sangatlah penting dalam melakukan promosi madrasah Diniyah Tanjung Barulak, dan mudah dipahami oleh peserta didik, orang tua dan masyarakat ketika

kita hendak melakukan promosi. Jadi MTsS Diniyah selalu menerapkan metode ceramah dan metode media ketika melakukan promosi ke sekolah-sekolah dasar dan kepada masyarakat.

Dari hasil wawancara, pernyataan-pernyataan diatas juga didukung oleh gambar yang memperlihatkan bahwa selain metode ceramah ada juga metode media yang digunakan dalam melakukan promosi madrasah di MTsS Diniyah Tanjung Barulak berikut gambarnya:

Gambar 4. 6

Metode yang digunakan dalam promosi (media)



Hasil yang dapat kita simpulkan dari wawancara dan gambar diatas bahwasanya, metode yang digunakan dalam melakukan promosi/ sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak yaitu selain metode ceramah ada juga Metode Media. Dengan metode inilah pelaksanaan kegiatan promosi dilakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

- c. Bentuk pertanggung jawaban dalam suatu tim pelaksanaan promosi/sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan jadwal kegiatan promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Untuk pertanggung jawaban suatu tiam itu akan dilaporkan oleh ketua di dalam suatu musyawarah kepada kepala Madrasah, serta kepada guru-guru yang berada didalam musyawarah. Di dalam laporan itu biasanya ada yang bersifat positif dan ada juga yang bersifat negative. Dan yang bersifat positif itu biasanya kabar baik untuk sekolah dan respon baik dari masyarakat untuk mengabungkan dan menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah. Dan yang bersifat negative yaitu kabar yang tidak baik atau yang kurang menyenangkan, seperti sedikitnya respon masyarakat, siswa yang mendaftar sedikit atau tidak adanya sama sekali yang mau bergabung ke Madrasah Diniyah dalam suatu kampung atau sekolah-sekolah dasar (SD) yang kita kunjungi”. (Sumber:wawancara pribadi pada Selasa/ 5 Juli 2022, pukul 09.00, di ruangan kepala sekolah)

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Pertanggung jawaban tim pelaksana, pertanggung jawaban tim itu sangat berguna dan sangat diperlukan oleh pihak madrasah baik itu pertanggung jawabannya negative atau positif. Untuk pertanggung jawaban ini bisanya cukup ketua tim yang akan melaporkan kepada pihak madrasah atau kepala madrasah”. (Sumber: wawancara pribadi pada Senin/4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, di ruangan tata usaha)

Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:

“Bentuk pertanggung jawaban tim promosi itu seperti laporan yang akan di kepalai oleh ketua tim promosi dan akan diberikan laporan kepada kepala madrasah bagaimana hasil dari kegiatan pelaksanaan promosi yang dilakukan ke sekolah-sekolah dasar dan ke rumah-rumah warga yang memiliki anak yang akan menyambung ke jenjang pendidikan menengah atas. Jadi bentuk pelaporan seperti ini sangatlah membantuk dan berguna bagi madrasah untuk kedepannya”. (Sumber: wawancara pribadi pada Rabu/ 6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, diruangan mejelis guru)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah, tata usaha dan humas dapat disimpulkan bahwa pertanggung jawaban tim promosi sudah terlaksana sejak dulu dan pertanggung jawaban ini sangatlah membantu dan berguna bagi madrasah Diniyah Tanjung Barulak.

3. Evaluasi Promosi/Sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak

a. Bentuk evaluasi kegiatan promosi/sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan jadwal kegiatan promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi kegiatan kami menindak lanjuti kegiatan ini baik itu yang baik atau yang buruknya, jika kegiatan ini baik maka kami akan mempertahankan kegiatan ini, jika kegiatan buruk maka apa strategi yang baik dan bagus yang akan kami lakukan dalam meningkatkan jumlah peserta didik untuk tahun depannya”. (Sumber:wawancara pribadi pada Selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00, di ruangan kepala sekolah)

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan itu akan dilakukan disetiap tahunnya untuk melihat apakah dengan kegiatan promosi ini akan meningkatkan jumlah peserta didik atau tidak sama sekali dalam penambahan peserta didik. Jadi evaluasi kegiatan ini sangatlah penting dilakukan di setiap tahunnya dan ini Alhamdulillah sudah terjalankan sejak dulunya”. (Sumber: wawancara pribadi pada Senin/4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, diruangan tata usaha)

Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan ini sudah lama terlaksana karena evaluasi kegiatan akan sangat berguna bagi perkembangan madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Dengan evaluasi kegiatan guru-guru juga bisa memberikan ide-ide dan gagasan apa saja kegiatan yang akan menarik dan menimbulkan minat bagi peserta didik untuk bergabung ke madrasah Diniyah Tanjung Barulak”. (Sumber: wawancara pribadi pada Rabu/6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, diruangan mejelis guru)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan ini sudah terlaksana sejak dulu, dan dengan evaluasi kegiatan sangatlah berguna untuk perkembangan madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Serta dengan evaluasi akan memberikan perubahan kepada MTsS Diniyah Tanjung Barulak dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

b. Bentuk evaluasi tim kegiatan promosi/sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang terkait dengan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan jadwal kegiatan promosi/sosialisasi.

Informan I dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi tim biasanya kami akan melakukan tindak lanjut jika ada permasalahan yang terjadi pada suatu tim dalam melakukan kegiatan promosi, dan itu akan diproses secara aturan yang sudah berlaku”. (Sumber:wawancara pribadi pada selasa/5 Juli 2022, pukul 09.00, di ruangan kepala sekolah)

Sedangkan informan II dengan guru MTsS Diniyah mengatakan bahwa:

“Evaluasi tim promosi akan dilakukan apabila terjadi suatu pelanggaran atau tidak terlaksananya kegiatan promosi oleh suatu anggota atau kelompok tim. Dan hal ini pasti akan ditindak lanjuti oleh kepala madrasah dan di tegur serta diberi peringatan sesuai aturan yang telah disepakati diawal kegiatan promosi ini di rencanakan”. (Sumber: wawancara pribadi pada Senin/4 Juli 2022, pukul 10.00 wib, diruangan tata usaha)

Sedangkan informan III dengan bapak humas mengatakan bahwa:

“Evaluasi tim ini sangatlah berguna bagi guru-guru atau anggota tim promosi dengan diadakannya evaluasi tim, itu akan memberikan peluang kepada anggota tim promosi jika ingin menyampaikan keluhan atau hal-hal yang tidak diinginkan dan evaluasi ini tidak hanya untuk anggota tim yang bermasalah atau yang melanggar dari aturan tetapi juga kepada seluruh anggota tim dan seluruh guru dan ketenaga kependidikan berhak ikut dan menyampaikan keluhannya selama kegiatan promosi ini berjalan”. (Sumber: wawancara pribadi pada Rabu/6 Juli 2022, pukul 10.00 wib, diruangan mejelis guru)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi anggota tim itu sejak dulu telah terlaksana dan evaluasi tim tidak berlaku kepada anggota tim yang bermasalah saja, tetapi juga kepada seluruh anggota tim promosi yang ingin menyampaikan keluhan dan unek-unek selama kegiatan berlangsung. Dengan hal ini akan menciptakan kenyamanan bagi sesama guru dan untuk kedepannya madrasah Diniyah selalu kompak dan tidak adanya perselisian diantara satu sama lain.

Dari pernyataan wawancara diatas juga didukung dengan gambar bahwa evaluasi juga dilakukan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak sebagai berikut gambarnya:

Gambar 4. 7

Evaluasi anggota tim promosi dan evaluasi kegiatan promosi



Hasil dari pernyataan dan gambar diatas dapat kita pahami bahwasannya MTsS Diniyah Tanjung Barulak telah melakukan evaluasi untuk suatu kegiatan yang telah dilakukan di madrasah ini. Evaluasi ini adalah tahap terakhir yang dilakukan dalam strategi promos, jadi sangatlah berguna baik dari pihak pribadi guru maupun pihak madrasah untuk masak yang akan datang dalam melakukan kegiatan yang sama lagi seperti program promosi/sosialisasi untuk meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

D. Pembahasan

1. Perencanaan Strategi Promosi/sosialisasi

Perencanaan strategi adalah tahap dimana untuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan acaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternative dan memilih strategi tertentu, dalam melakukan suatu perencanaan (Anshori, 2014:18-20). Perencanaan strategi dipandang sebagai metode untuk mengola perubahan yang tidak dapat dihindari sehingga dapat juga disebut sebagai metode untuk berurusan dengan kompleksitas lingkungan yang sering kali erat hubungannya dengan kepentingan organisasi. Akan tetapi ia juga suatu metode untuk mengambil kompleksitas lingkungan internal yang ditimbulkan oleh bermacam-macam kebutuhan oleh setiap unit kerja dalam organisasi. Perencanaan strategi yang sering dilakukan di MTsS Diniyah Tanjung

Barulak adalah strategi promosi yang mana pada perencanaan strategi promosi/sosialisasi pembentukan anggota tim promosi, bentuk kegiatan promosi dan serta jadwal kegiatan strategi promosi/sosialisasi. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwasanya strategi promosi yang digunakan oleh MTsS Diniyah Tanjung Barulak mengalami peningkatan peserta didik disetiap tahun ajaran baru. Serta strategi promosi/sosialisasi yang digunakan juga berjalan sesuai harapan dan lancar serta tujuan, visi dan misi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak bisa diwujudkan.

Strategi promosi/sosialisasi ini terbentuk juga kedalam kegiatan informal dan non formal dalam terrealisasinya strategi promosi/sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Kegiatan informal yaitu kegiatan yang dilakukan seperti di sekolah-sekolah dasar (SD) untuk melakukan promosi dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan kegiatan non formal seperti kegiatan yang dilakukan di luar rusangan yang secara langsung datang kerumah warga dan masyarakat lainnya. Yang mempunyai siswa-siswi yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas. Hal ini sesuai dengan perencanaan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

Sedangkan *Taylor* mengatakan bahwa perencanaan strategi dipandang sebagai metode untuk mengola perubahan yang tidak dapat dihindari sehingga dapat juga disebut sebagai metode untuk berurusan dengan kompleksitas lingkungan yang sering kali erat hubungannya dengan kepentingan organisasi. Akan tetapi ia juga suatu metode untuk mengambil kompleksitas lingkungan internal yang ditimbulkan oleh bermacam-macam kebutuhan oleh setiap unit kerja dalam organisasi. Sedemikian besar peran dari perencanaan strategi itu sehingga ia tidak dapat di delegasikan. Apabila terjadi pendelegasian dari eselon atas ke eselon bawah dan

sekaligus menghilangkan partisipasi aktif mereka, maka tekanannya menjadi *Planning* proses menjadi *Plans book* (Muhammad Ramli, 50).

Jadi dengan adanya perencanaan dalam suatu kegiatan akan membuat kegiatan semakin terarah seperti strategi promosi/sosialisasi yang dilakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak yang membuat Strategi promosi bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, visi dan misi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

2. Pelaksanaan Strategi Promosi/Sosialisasi

Pelaksanaan strategi adalah meningkatkan kinerja dan melakukan koordinasi, komunikasi untuk mengajak tenaga kependidikan dan guru dalam melaksanakan rapat untuk membahas sasaran dan tujuan secara jelas dan terperinci tentang pelaksanaan strategi (sari, 2018). Sedangkan menurut Anshori pada tahap ini memngharuskan sebuah instansi untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, motivasi anggota dan mengalokasi sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi adalah kegiatan yang melaksanakan visi, misi, tujuan serta sasaran dalam mencapai suatu kegiatan. Pada kegiatan promosi/sosialisasi di MTsS Diniyah Sudah melakukan pelaksanaan strategi dengan sebaiknya untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

Pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak yaitu berupa pelaksanaan secara langsung dan secara tidak langsung. Artinya secara langsung adalah madrasah melakukan promosi/sosialisasi ke sekolah-sekolah dasar dan ke rumah-rumah masyarakat dan secara tidak langsung adalah melalui media social yang ada dan media lain seperti brosur, spanduk. Dengan pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi seperti ini menghasilkan dan membuahkan hasil untuk

kepala madrasah, humas serta guru yang berperan dalam kegiatan promosi/sosialisasi yang diinginkan sesuai harapan dan tujuan. Semangatnya para guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan promosi/sosialisasi yang dilakukakan.

3. Evaluasi strategi promosi/sosialisasi

Evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat berubah sewaktu-waktu karena faktor eksternal dan internal selalu berubah. Pada tahap ini, pimpinan harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik (Anshori,2014:20)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak dapat dipahami bahwa evaluasi strategi itu ada 2 macam evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi anggota tim dan evaluasi kegiatan. Evaluasi tim yaitu evaluasi yang dilakukan kepada anggota Tim Promosi dan evaluasi kegiatan yaitu meninjau kembali kegiatan promosi yang telah dilakukan untuk kelancaran kegiatan dimasa yang akan datang. Dengan diadakannya evaluasi ini akan membantu madrasah dalam melakukan strategi-strategi tertentu khususnya di bagian strategi promosi/sosialisasi.

a. Evaluasi kegiatan promosi/sosialisasi MTsS Diniyah Tanjung Barulak

Evaluasi kegiatan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan peserta didik yang bergabung ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak setiap tahunnya seperti yang dapat kita lihat di table berikut ini:

Tabel 4. 7
Data Jumlah Peserta Didik MTsS
Diniyah Tanjung Barulak Tahun Ajaran
2019/2020 – 2022/2023

Tahun	Peserta Didik		Jumlah
	L	P	
2019/2020	18	22	42
2020/2021	21	20	41
2021/2022	24	21	45
2022/2023	29	27	56

Dari table diatas dapat kita lihat dari tahun ketahun adanya peningkatan peserta didik dan strategi yang di gunakan juga berjalan sesuai tujuan dan harapa MTsS Diniyah Tanjung Barulak. Tahun sebelumnya yaitu tahun 2019/2020 sampai tahun 2020/2021 itu jumlah peserta didik adanya perubahan dari naik menjadi turun karena ada yang berhenti dan tidak sekolah lagi. Di tahun saat peneliti melakukan penelitian adanya penaikan dan penambahan peserta didik yaitu sebanyak 4 orang peserta didik. Dan di tahun selanjutnya yaitu tahun 2022/2023 yaitu tahun ajaran sekarang yang mana jumlah peserta didiknya sebanyak 56 orang peserta didik.

Jadi dapat kita lihat perbandingannya disetiap tahun dari jumlah peserta didik adanya penambahan dan peningkatan jumlah peserta didik. Maka dari itu evaluasi kegiatan promosi/sosialisasi yang dilakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak baik dan bagus kegiatan tersebut dilakukan dan bisa menarik peminat peserta didik dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

Jadi pembahasan pada bagian evaluasi kegiatan yang peneliti lakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak yang mana kegiatan strategi promosi/sosialisasi dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan harapan MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

b. Evaluasi anggota tim pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi

Evaluasi anggota tim pelaksanaan strategi promosi/ sosialisasi berjalan dengan baik dapat di buktikan bahwa 2 tahun kebelakang panitia pelaksanaan tidak ada perubahan dari anggota pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi yang mana tahun 2021/2022 dan tahun 2022/2023 MTsS Diniyah Tanjung Barulak masih menggunakan panitia strategi promosi yang sama, ini bisa dibuktikan dengan table d bawah ini sesuai dengan catatan dalam perencanaan strategi promosi/sosialisasi:

Tabel 4. 8

Data Anggota Tim Pelaksana Strategi Promosi/Sosialisasi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak Tahun 2021/2022 – 2022/2023

NO	NAMA JABATAN KELOMPOK	NAMA
1.	KETUA	Adianto, S.Pd
2.	SEKRETARIS	Nila Nuzuli, S.Sos
3.	BENDAHARA	Devi Yunita, S.Pd
4.	KELOMPOK 1 (sosialisasi ke masyarakat)	Desi Sri Wahyuni, S.E Siska Dwi Putri, S.Pd Ira Yunita, S.Pd Edy Fiandri, S.Sn Mira Tus Sa'adah, S.Pd Lensianur, S.Pd
5.	KELOMPOK 2	Nora Afrita, S.Pd.I

	(sosialisasi ke sekolah Dasar (SD))	Erizal, S.H Vivi Yaniti, S.Pd. I Yundra Afrida, S.Pd Ulva Huda, S.Pd Ahmad Ilham, S.Pd
--	-------------------------------------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi anggota tim pelaksana strategi promosi/sosialisasi ini berjalan dengan baik dan anggota tim pelaksanaan dalam 2 tahun kegiatan tidak ada perubahan nama anggota dan semuanya berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan harapan dalam menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan secara bersama dan visi, misi yang sama dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan terhadap judul peneliti “Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak” maka dapat disimpulkan bahwasanya pembahasan penelitian ini yaitu perencanaan strategi promosi, pelaksanaan strategi promosi dan evaluasi strategi promosi di MTsS Diniyah Tanjung Barulak dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi promosi/sosialisasi madrasah, dilakukan dengan 3 langkah sebagai berikut:
 - a. Bentuk kegiatan promosi yaitu turun langsung kesekolah-sekolah dasar (SD) dan mendatangi rumah-rumah warga dalam meningkatnya jumlah peserta didik.
 - b. Telah terbentuknya anggota tim promosi dalam meningkatkan jumlah peserta didik.
 - c. Pembuatan jadwal kegiatan strategi promosi/sosialisasi yang telah dilakukan di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.
2. Pelaksanaan strategi promosi/sosialisasi madrasah, dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan metode media untuk meningkatkan jumlah peserta didik.
3. Evaluasi strategi promosi/sosialisasi madrasah, ini sudah melakukan evaluasi strategi promosi baik itu evaluasi bentuk kegiatan dan evaluasi anggota tim promosi. Bukti penerapan strategi berhasil dengan adanya peningkatan dalam tahun ke tahun dalam jumlah peserta didik tahun 2020/2021 sebanyak 41 orang, tahun 2021/2022 sebanyak 45 orang dan tahun 2022/2023 sebanyak 56 orang.

B. Saran

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak, peneliti mengemukakan saran-saran sebaugai berikut:

1. Bagi MTsS Diniyah Tanjung Barulak

Peneliti mempunyai harapan agar pengelolaan strategi meningkatkan jumlah peserta didik di masa yang akan datang menjadi lebih baik lagi serta menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak tertentu seperti sekolah-sekolah terdekat dan masyarakat sekitar.

2. Bagi wakil kepala bidang Humas MTsS Diniyah Tanjung Barulak

Peneliti berharap wakil kepala bidang HUMAS dapat menerapkan semua fungsinya dan melakukan lebih banyak lagi strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik di MTsS Diniyah Tanjung Barulak.

3. Bagi tata usaha MTsS Diniyah Tanjung Barulak

Peneliti berharap tata usaha MTsS Diniyah Tanjung Barulak dapat memperhatikan lagi surat-surat dan administrasi madrasah terutama di bagian strategi promosi/sosialisasi, karena hal ini adalah hal utama dalam suatu instansi. Dan bisa membantu startegi promosi di bagian administrasi Madrasah Diniyah Tanjung Barulak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. 2014. *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro dalam Upaya Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Cilandak)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses pada 09 febuari 2022 pukul 10.00 WIB.
- Ari,P. 2019. *Implementasi Penjaminan Mutu Madrasah*. Jurnal program pascasarjana Bandung: Universitas Islam Negeri sunan Gunung Djati. volume 3, nomor 1 (maret 2019).
- Asmendri. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Assauri,S. 2013. *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Dewa, M.D.K. 2016. *Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga*. volume 3 nomor 1 januari-juni 2016.
- Farida. 2014. *Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Produk dan Kepuasan terhadap Loyalitas Pelanggan Tas dan Dompot Maju Jaya Promotion Home Industry*.
- Hafulyon. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Imam. *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktek Pengelollan Sekolah/ Madrasah Di Indonesia*.
- Irfani. 2019. *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Implikasi Terhadap Peningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo*: volume 15 nomor 2 desember 2019.
- Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, Dan Kebijakan*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad, I.2009. *Metode Penelitian Ilmu Social:Pendekatankualitatif Dan Kuantitatif*, edisi kedua. Yogyakarta:Erlangga.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaa Dan Pengendalian Manajemen*. Universitas Gajah Mada. Jakarta: Salemba Empat.

- Nurhasanah. 2019. *Pola Dakwah Transformasional Pada Organisasi Forum Pemuda Cinta Dakwah*. Bengkulu: Skripsi, Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau Bentuk Lain yang Sederajat
- Rangkuti. 2014. *Manajemen Strategi Konsep-Konsep*. Jakarta: PT.Indeks.
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salusu. J. 2010. *Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Aksara.
- Sanapiah, F. 2008. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, D. 2010. *Standar Kinerja Guru dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Belajar, dalam Mimbar Pendidikan*. Bandung: UPI.
- Sumarto, Mahmud, M.Y & Emmi, K.H. 2019. *Madrasah Dan Kepuasan Masyarakat (Pencapaian Keberhasilan Melalui Penerapan Manajemen Pendidikan)*. Jurnal Literasiologi, Vol. II No. 1 (Januari-Juni).
- Sumarto. 2018. *Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (Ban S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu*. Jurnal Literasiologi, Vol. 1.
- Suryabrata, S. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Syafarudin. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Trisnawati, E.S & Kurniawan, S. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana .